



BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG

LAPORAN KINERJA INTERIM TW 1 2023





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kinerja interim triwulan I tahun 2023 BBPOM di Bandar Lampung dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Interim TW I merupakan ikhtisar tentang capaian Kinerja berdasarkan rencana kerja yang tertuang dalam DIPA-APBN tahun 2023. Penyusunan laporan ini mengacu pada Permenpan-RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala BPOM RI Nomor 128 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM.

Laporan Kinerja Interim TW I di Bandar Lampung Tahun 2023 memuat isu strategis, pengukuran capaian terhadap target kinerja TW I tahun 2022 Balai Besar POM di Bandar Lampung serta realisasi anggaran.

Harapan kami Laporan Kinerja Interim TW I ini dapat menjadi media pertanggungjawaban BBPOM di Bandar Lampung dan dapat menjadi acuan peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 26 April 2023
Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat
dan Makanan di Bandar Lampung



Drs. Zamroni, Apt.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim TW I BBPOM di Bandar Lampung Tahun 2023 adalah bentuk pertanggung jawaban sebagai perwujudan visi dan misi yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sesuai dengan Renstra BBPOM di Bandar Lampung 2020 – 2024.

Tahun 2023 merupakan tahun ke-empat periode renstra 2020 – 2024. Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2023 memuat 3 (tiga) Perspective dengan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (indikator kinerja) sesuai peta strategi OTK baru.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal



10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	1
1.3 Struktur Organisasi	3
1.4 Isu Strategis	4
BAB II.....	5
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024	5
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	13
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	16
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	19
2.5 Metode Pengukuran.....	22
BAB III.....	24
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	24
3.2 Realisasi Anggaran.....	67
3.3 Tingkat Efisiensi Anggaran	73
BAB IV	76
4.1 Kesimpulan	76
4.2 Saran/Rekomendasi untuk Peningkatan Kinerja	78



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Hal.
1.	Dokumen Perjanjian Kinerja.....	79
2.	Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.....	84
3.	RAPK dan RHPK Triwulan I BBPOM di Bandar Lampung.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan yang dihadapi Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 yaitu: 1) Aspek kesehatan: Menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat /khasiat, dan mutu; 2). Aspek sosial : Meningkatkan kepercayaan serta ekspektasi publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar; 3) Aspek ekonomi : Mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset serta meniadakan penyelundupan Obat dan Makanan dari peredaran.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang berada di Provinsi Lampung. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai Besar POM di Bandar Lampung mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar POM di Bandar Lampung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

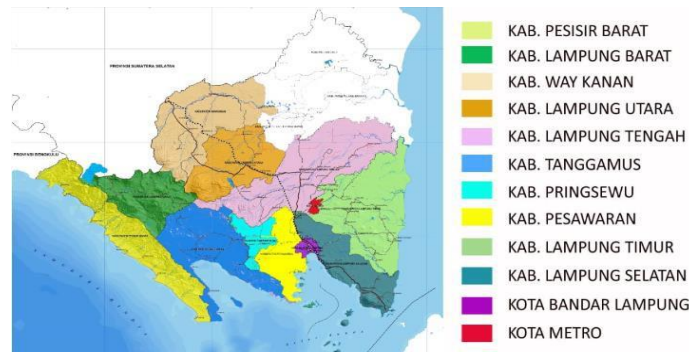


3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Secara geografis, provinsi Lampung terletak pada $105^{\circ}45'BT$ sampai $103^{\circ}48'BT$ dan $3^{\circ}45'LS$ sampai $6^{\circ}45'LS$, yang meliputi areal daratan seluas $35.288,35 \text{ km}^2$, termasuk pulau-pulau kecil pada bagian paling ujung tenggara Pulau Sumatera. Provinsi Lampung dibatasi oleh Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu di sebelah utara, selat Sunda di sebelah selatan, Laut Jawa di sebelah timur, dan Samudra Indonesia di sebelah barat.

Secara administratif, provinsi Lampung dibagi menjadi 15 wilayah Kabupaten/Kota yang terdiri dari 215 kecamatan dan 2.463 desa.

Cakupan pengawasan Balai Besar POM di Bandar Lampung meliputi 12 Kabupaten/Kota di provinsi Lampung (Gambar 1).

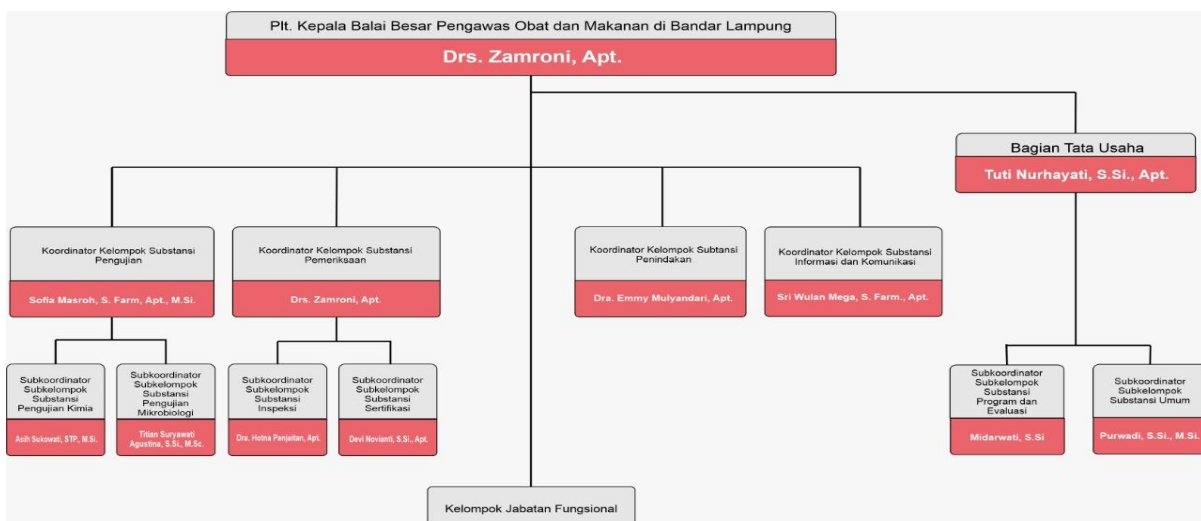


Gambar 1.1 Cakupan Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung

1.3 Struktur Organisasi

Balai Besar POM di Bandar Lampung pada triwulan 1 tahun 2022 dipimpin oleh Plt. Kepala Balai Besar POM dan terdiri dari 1 bagian serta 4 Kelompok Substansi.

Gambar 1.2. Struktur organisasi BBPOM di Bandar Lampung





1.4 Isu Strategis

Letak provinsi Lampung yang berada di ujung selatan Pulau Sumatera menjadi pintu gerbang peredaran obat dan makanan dari Pulau Jawa ke Pulau Sumatera dan sebaliknya. Hal ini mengakibatkan beragamnya jenis obat dan makanan yang beredar di provinsi Lampung dan meningkatkan risiko penyalahgunaan bahan berbahaya yang berisiko terhadap kesehatan masyarakat. Untuk itu diperlukan perkuatan Balai Besar POM di Bandar Lampung di setiap bidang tugas, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan perluasan jejaring lintas sektor dalam mendukung pengawasan obat dan makanan yang lebih kuat, komprehensif, dan berkesinambungan.

Obat dan makanan merupakan komoditi yang spesifik, baik dari segi produksi maupun distribusinya. Komoditi ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi namun di sisi lain dengan penggunaan yang tidak tepat berisiko membahayakan kesehatan penggunanya. Tingginya nilai ekonomi obat dan makanan mendorong sebagian pelaku usaha memproduksi dan mendistribusikan obat dan makanan dengan mengabaikan kaidah *Good Manufacturing Practices (GMP)* dan *Good Distribution Practices (GDP)*, sehingga produk yang beredar tidak sesuai standar. Produksi dan distribusi obat dan makanan yang dinamis sangat mempengaruhi penetapan dan penerapan strategi pengawasan secara nasional oleh Badan POM dan secara regional di Provinsi Lampung oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BBPOM di Bandar Lampung sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Unit Kerja yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM, rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya saing.



Balai Besar POM di Bandar Lampung mempunyai visi dan misi sesuai dengan visi dan misi BPOM yang sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, yaitu **"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."**

Penjelasan Visi: Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek :

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

MISI dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BBPOM di Bandar Lampung yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain:

- a. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
- b. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;

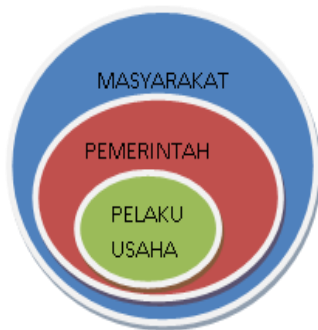


- c. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada outcome dan impact; Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Badan POM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. BBPOM di Bandar Lampung sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Lampung, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BBPOM di Bandar Lampung ke depan. Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BBPOM di Bandar Lampung melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBPOM di Bandar Lampung tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan

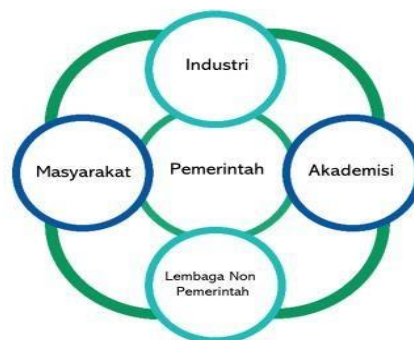
oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 2.3. Hubungan Pemerintah, Masyarakat, Pelaku Usaha

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting didalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan.

Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Gambar 2.4 Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan



2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi ke-empat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya : (1) Mendorong produktifitas disektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan auto pilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri



farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BBPOM di Bandar Lampung berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke-9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan. Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan post market (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

3.1 Standarisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu



produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

3.2 Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3.3 Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

3.4 Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk



guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

3.5 Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun intelijen, dan penyidikan. Proses penegakan hukum sampai dengan projusticia dapat diberikan sanksi pidana dan denda sesuai dengan ketentuan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan efek jera pada para pelaku tindak pidana sehingga berpengaruh pada penurunan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BBPOM di Bandar Lampung juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung Tahun 2020-2024 mengacu pada Tujuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, yaitu:

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.



2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 1.1 Rencana Kinerja Tahun 2023

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83,19
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,40
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,4
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	78



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Jumlah desa pangan aman	33
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	88,5
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	77,7
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	79
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar	91,8



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel	Lampung	

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

**Tabel 1.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Bandar Lampung**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83,19
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	93,5



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Layanan Publik BPOM	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,40
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,4
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	78
		Jumlah desa pangan aman	33
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
6	Meningkatnya efektivitas	Persentase sampel Obat yang diperiksa	100



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	dan diuji sesuai standar	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	88,5
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	77,7
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	79
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	91,8



No	Kegiatan	Anggaran
1	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp 17.811.563.000,-
2	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Rp 16.976.180.000,-

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

**Tabel 1.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023
Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Bandar Lampung**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,50		94,50	94,50	94,50	94,50	94,50	94,50	94,50	94,50	94,50	94,50	272.117.700
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00		90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	157.104.300
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00		91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	272.117.700
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00		80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	157.104.300
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80,00		80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	101.809.100
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80,00												1.445.526.320
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,40												1.445.526.320
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83,19												1.445.526.320



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,50													1.445.526.320
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	1.806.907.900
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	1.806.907.900
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	119.902.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	102.105.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	839.957.000
		Indeks Pelayanan Publik	4,40								4,40	4,40	4,40	4,40	4,40	1.635.943.320
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	5,00	10,00	10,00	30,00	30,00	70,00	70,00	70,00	70,00	90,00	100,00	100,00	101.431.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	97,40			97,40	97,40	97,40	97,40	97,40	97,40	97,40	97,40	97,40	97,40	9.201.141.000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	78,00		10,00	20,00	30,00	35,00	45,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	674.645.000	
		Jumlah desa pangan aman	33,00		10,00	20,00	25,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	90,00	948.575.000	
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10,00		10,00	20,00	25,00	50,00	60,00	70,00	80,00	85,00	90,00	95,00	163.600.000	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	5,00	15,00	25,00	36,00	50,00	65,00	76,00	86,00	94,00	98,00	100,00	362.823.600	
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	5,00	15,00	25,00	36,00	50,00	65,00	76,00	86,00	94,00	98,00	100,00	157.104.300	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	10,00	10,00	20,00	30,00	36,00	42,00	48,00	53,00	59,00	65,00	71,00	548.960.000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	88,50												1.445.526.320
		Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	77,70												1.445.526.320
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	79,00												1.445.526.320
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83,00												2.347.750.000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	2,50			2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	1.445.526.320
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	91,80		15,00	15,00	25,00	35,00	45,00	50,00	65,00	75,00	85,00	91,80	1.445.526.320



2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik yaitu dengan mengumpulkan data realisasi kegiatan di BBPOM di Bandar Lampung sebagai data dukung realisasi indikator setiap bulannya. Setiap bulan data dukung tersebut diolah untuk menghitung realisasi indikator yang didukungnya. Selanjutnya dihitung capaian setiap indikator dengan membandingkan realisasi terhadap target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Penanggungjawab pengumpulan data dan evaluasi adalah Sub Bagian Substansi Program dan Evaluasi.

$$\% \text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 1.4 Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	Tidak Dapat Disimpulkan
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak efektif

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :



$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Rencana Capaian Input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

Tabel 1.5 Tingkat efisiensi

NO	TINGKAT EFISIENSI	CAPAIAN
1	< 0	TIDAK EFISIEN
2	0 - 0,2	100% (EFISIEN)
3	0,21 – 0,4	95% (EFISIEN)
4	0,41 – 0,6	92% (EFISIEN)
5	0,61 – 0,8	90% (EFISIEN)
6	0,81 – 1,0	88% (EFISIEN)
7	1,01 – 1,2	86% (TIDAK EFISIEN)
8	1,21 – 1,4	84% (TIDAK EFISIEN)
9	1,41 – 1,6	80% (TIDAK EFISIEN)
10	1,61 – 1,8	78% (TIDAK EFISIEN)
11	>1,81	75% (TIDAK EFISIEN)



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung tahun 2023 memuat 3 (tiga) Perspective dengan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (indikator kinerja) sesuai peta strategi OTK baru. Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) kegiatan Balai Besar POM di Bandar Lampung TW I tahun 2023 (Periode Renstra 2020-2024) adalah **109,85%** dengan kriteria capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**. Nilai Pencapaian Sasaran (NPSS) BBPOM di Bandar Lampung merupakan rata-rata dari Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari 3 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Perspective yaitu: Stakeholder Perspective dengan NPS **99,03%** dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**, Internal Process Perspective dengan NPS **112,93%** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** dan Learning & Growth Perspective dengan NPS **117,60%** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** secara rinci NPS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) BBPOM di Bandar Lampung

No.	Perspective	% Capaian	Kriteria	Keterangan
1	Stakeholder Perspective	99,03	Belum Memenuhi Ekspektasi	
2	Internal Process Perspective	112,93%	Memenuhi Ekspektasi	
3	Learning & Growth Perspective	117,60%	Memenuhi Ekspektasi	
NPSS (NILAI PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS) TOTAL		109,85%	Memenuhi Ekspektasi	

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) 3 Perspective merupakan rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari 11 (Sasaran Kegiatan). Dari 11 Sasaran Kegiatan secara rinci NPS masing-masing Sasaran Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.2 Capaian NPS

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	CAPAIAN PENYESUAIAN	Kriteria	KETERANGAN	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	94,50	93,77	99,23	99,23	Belum Memenuhi Ekspektasi	
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	90,00	94,12	104,58	104,58	Memenuhi Ekspektasi	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	91,00	89,71	98,58	98,58	Belum Memenuhi Ekspektasi	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	80,00	84,21	105,26	105,26	Memenuhi Ekspektasi	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	%	80,00	70,00	87,50	87,50	Belum Memenuhi Ekspektasi	
NPS							99,03	Belum Memenuhi Ekspektasi		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung	Indeks	-	-	-	-		



3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	-	-	-	-		
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	-	-	-	-		
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik B POM	Indeks	-	-	-	-		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	96,00	100,00	104,17	104,17	Memenuhi Ekspektasi	
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	71,00	54,23	76,38	76,38	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	99,00	100,00	101,01	101,01	Memenuhi Ekspektasi	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	66,00	65,22	98,81	98,81	Belum Memenuhi Ekspektasi	



		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	66,00	60,00	90,91	90,91	Belum Memenuhi Ekspektasi	
		15	Indeks Pelayanan Publik	Indeks		-	-	-	-	
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	UMKM	10,00	48,67	486,67	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Nilai	97,40	97,57	100,17	100,17	Memenuhi Ekspektasi	
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Sekolah	20,00	25,00	125,00	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	20,00	22,50	112,50	112,50	Memenuhi Ekspektasi	
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar	20,00	25,00	125,00	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	25,00	50,99	203,97	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	25,00	52,58	210,32	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	20,00	36,00	180,00	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
NPS								112,93	Memenuhi Ekspektasi	



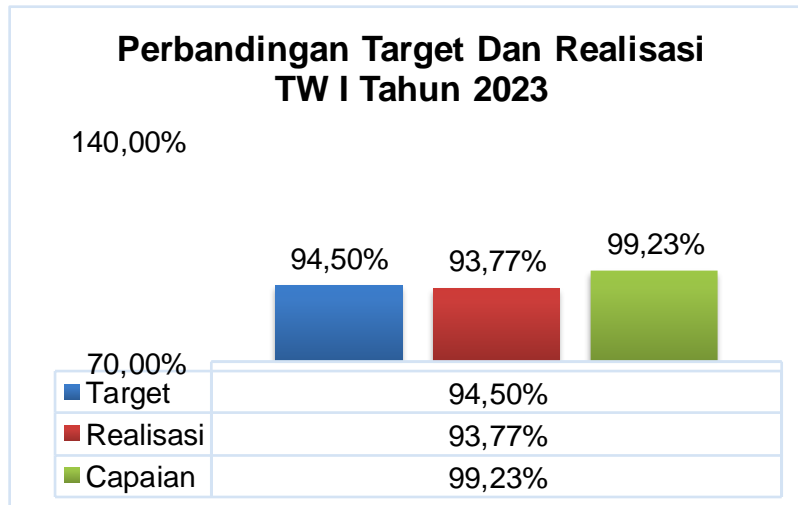
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	Indeks	-	-	-	-		
		25	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	Nilai	-	-	-	-		
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	Indeks	-	-	-	-		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	-	-	-	-		
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal	Indeks	2,50	2,88	115,20	115,20	Memenuhi Ekspektasi	
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung	Nilai	15,00	62,34	415,60	120,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
NPS							117,60	Memenuhi Ekspektasi		
NPSS							109,85	Memenuhi Ekspektasi		

Capaian Kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung diukur dengan 11 Sasaran Kegiatan dengan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU). Uraian Keberhasilan pencapaian masing-masing indikator dapat dilihat dari penjelasan berikut :

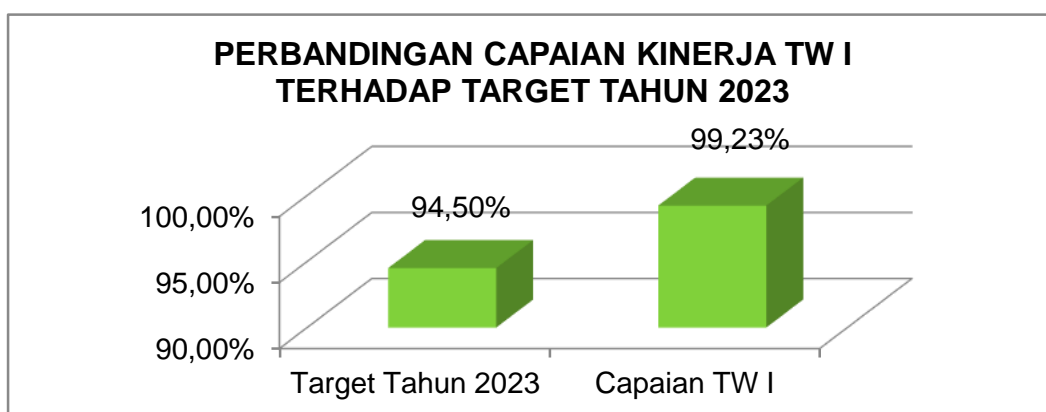


1. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

• Perbandingan Target Dan Realisasi TW I Tahun 2023



Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari realisasi sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan rokok yang disampling secara random dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 271 dari 289 sampling, yaitu 93,77%. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan pada TW I yaitu 94,50% sehingga capaian indikator persentase obat yang memenuhi syarat adalah sebesar 99,23% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan



Masih ditemukannya produk kadaluarsa, TMK Penandaan, TIE, TMS hasil Pengujian.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

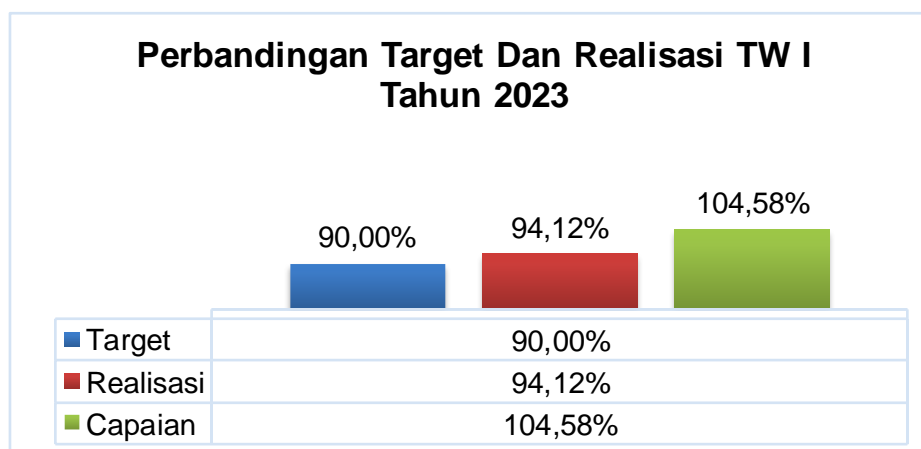
Pemeriksaan sarana produksi, Pemeriksaan sarana distribusi, Laboratorium pengujian, KIE Obat dan makanan, Pendampingan Pelaku Usaha.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian pertanggungjawaban secara tepat waktu (kesesuaian sampling terhadap pedoman sampling). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan sampling dan hasil uji melalui SIPT sudah diselesaikan tepat waktu. 	-	-

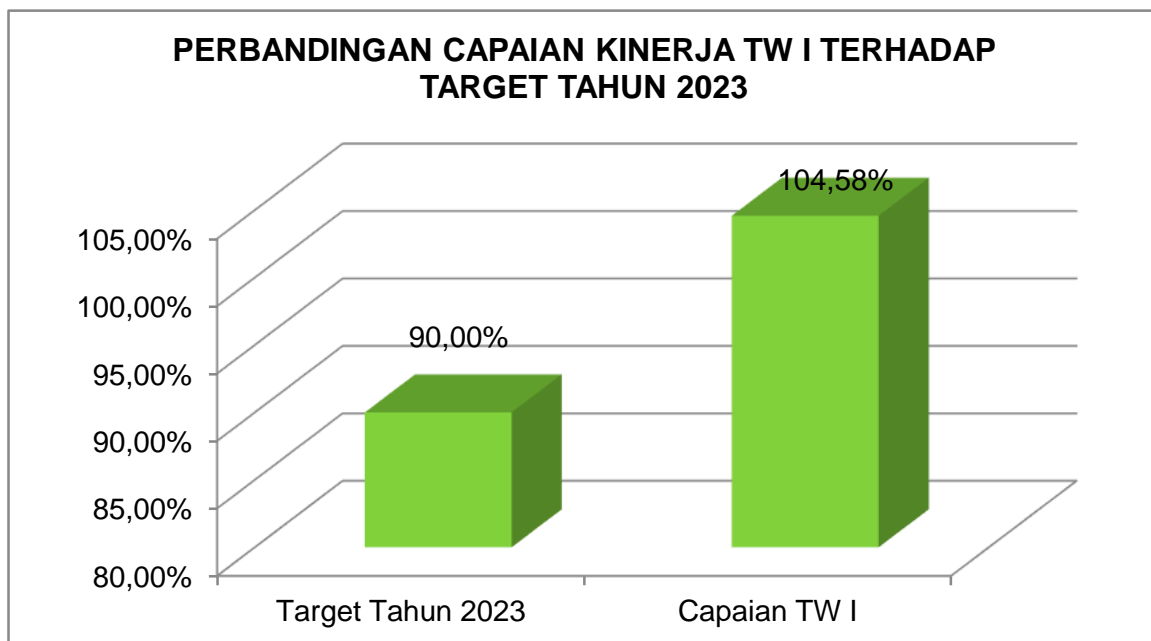
2. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

- **Perbandingan Target Dan Realisasi TW I Tahun 2023**





Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dari realisasi sampel makanan yang disampling secara random dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 32 dari 34 sampling, yaitu 94,12%. Hasil ini telah mencapai target yang ditetapkan pada TW I yaitu 90% sehingga capaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebesar 104,58% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pelaku Usaha sebagian besar telah memahami penerapan cara produksi dan distribusi yang baik.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pembinaan Pelaku Usaha sarana produksi dan distribusi baik oleh BBPOM maupun oleh Pemangku Kepentingan.

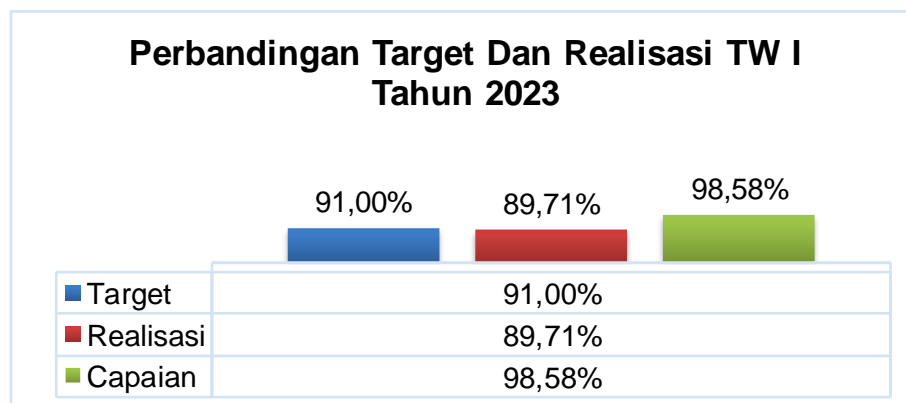
- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**



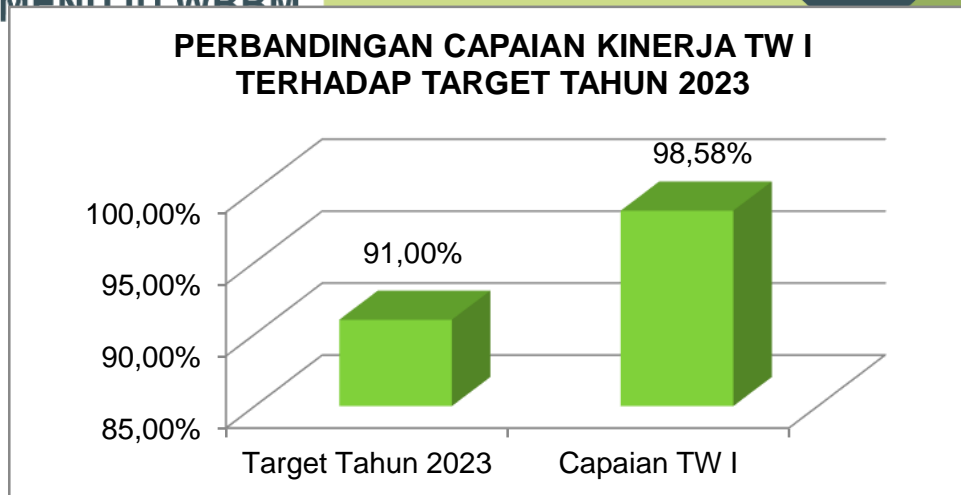
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian pertanggungjawaban secara tepat waktu (kesesuaian sampling terhadap pedoman sampling). 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan sampling dan hasil uji melalui SIPT sudah diselesaikan tepat waktu. 	-	-

3. PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase obat yang aman dan bermutu diperoleh dari realisasi sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik yang disampling secara targeted dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 61 dari 68 sampling, yaitu 89,71%. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan pada TW I yaitu 91,00% sehingga capaian indikator persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 98,58% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Masih ditemukannya produk kadaluarsa, TMK Penandaan, TIE, TMS hasil Pengujian.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pemeriksaan sarana produksi, Pemeriksaan sarana distribusi, Laboratorium pengujian, KIE Obat dan makanan, Pendampingan Pelaku Usaha.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

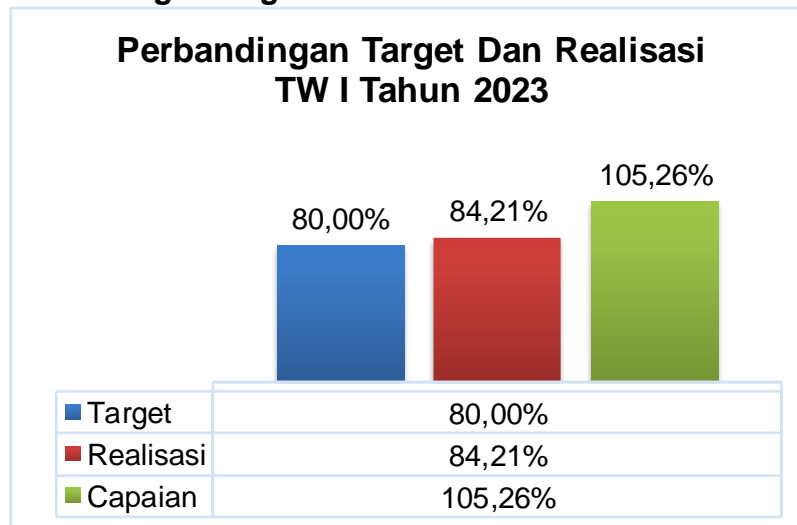
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian pertanggungjawaban secara tepat waktu (kesesuaian sampling terhadap pedoman) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan sampling bulan Januari belum sesuai pedoman sampling dikarenakan pedoman sampling belum diterbitkan, 	-	-



sampling).	namun kegiatan sampling di bulan Februari dan Maret sudah sesuai pedoman sampling.		
------------	--	--	--

4. PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

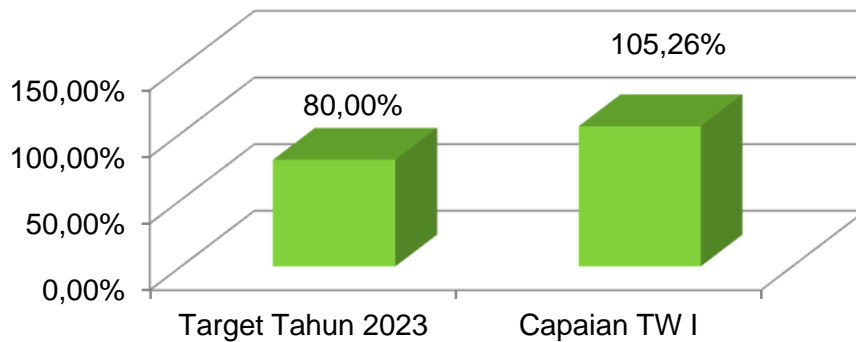
- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase makanan

yang aman dan bermutu diperoleh dari realisasi sampel makanan yang disampling secara targeted dengan sampel memenuhi syarat sejumlah 48 dari 57 sampling, yaitu 84,21%. Hasil ini mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 80,00% sehingga capaian indikator persentase makanan yang aman dan bermutu adalah sebesar 105,26% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TW I TERHADAP TARGET TAHUN 2023



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pelaku Usaha sebagian besar telah memahami penerapan cara produksi dan distribusi yang baik.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pembinaan Pelaku Usaha sarana produksi dan distribusi baik oleh BBPOM maupun oleh Pemangku Kepentingan

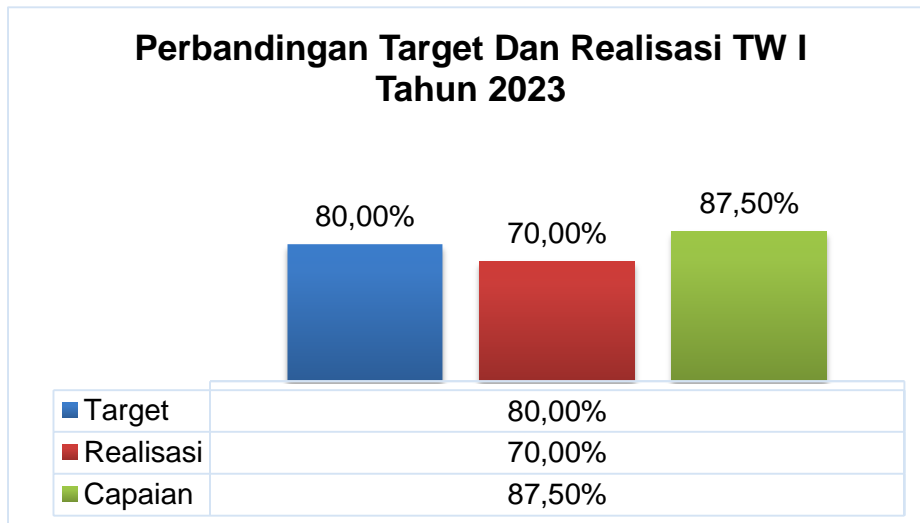
- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian pertanggungjawaban secara tepat waktu (kesesuaian sampling terhadap pedoman sampling). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan sampling dan hasil uji melalui SIPT sudah diselesaikan tepat waktu. 	-	-

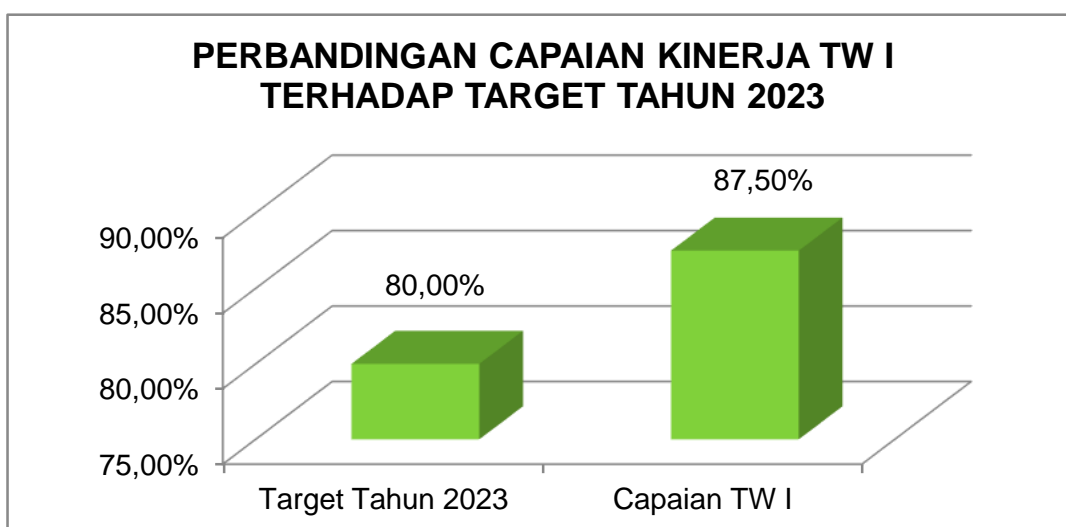


5. PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diperoleh dari realisasi sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan jumlah sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji sejumlah 42 dari 60sampling, yaitu 70,00%. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan pada TW I yaitu 80,00% sehingga capaian indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah sebesar 87,50% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:





- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

TMK CPPOB, TMS hasil Pengujian, TMK Penandaan.

- Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

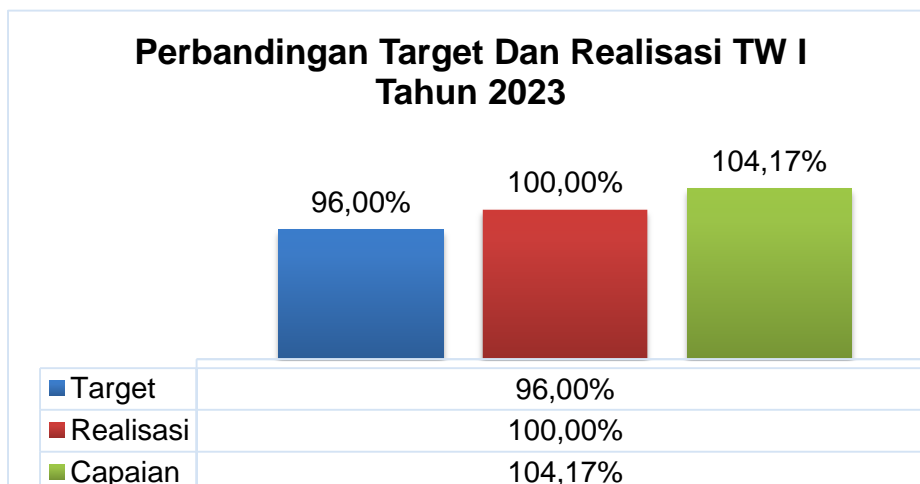
Pemeriksaan sarana produksi, Pemeriksaan sarana distribusi, Laboratorium pengujian, KIE Obat dan makanan, Pendampingan Pelaku Usaha.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • KIE secara terus menerus agar CPPOB benar-benar diterapkan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Dijadwalkan akan dilakukan Bimbingan Teknis/KIE terhadap UMKM garam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bulan Mei Tahun 2023.

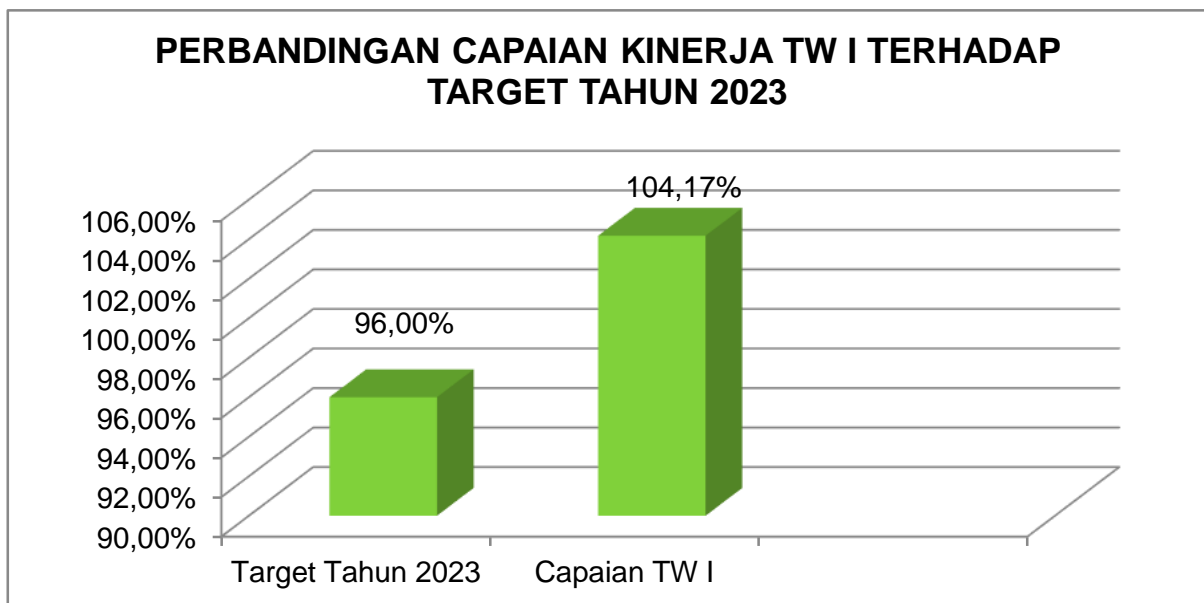
6. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023





Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diketahui dari 240 rekomendasi dan telah ditindak lanjuti sebanyak 240 rekomendasi sehingga realisasi kinerja sebesar 100%. Hasil ini mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 96% sehingga capaian kinerja sebesar 104,17% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Petugas Balai tepat waktu dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pemeriksaan sarana produksi dan Pemeriksaan sarana distribusi

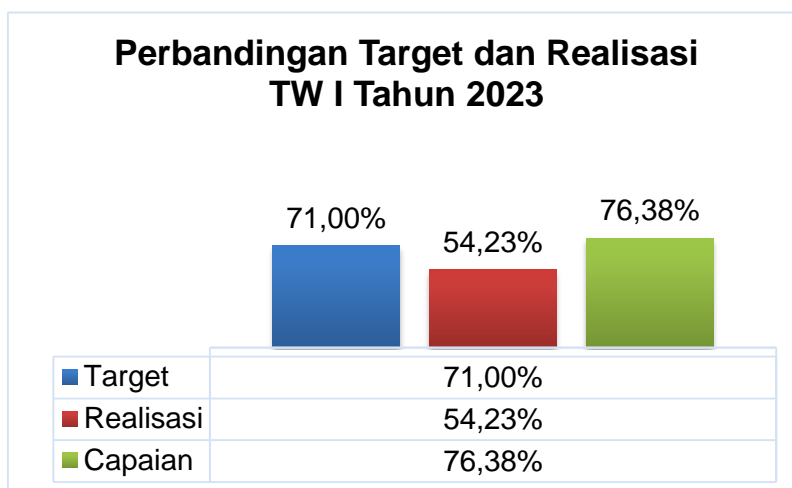


- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
	<ul style="list-style-type: none"> Telah selesai 	-	-

7. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

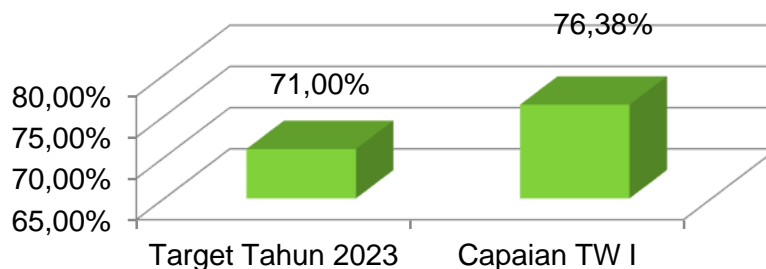
- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti terdiri dari keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha terdapat 239 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti sebanyak 153 rekomendasi dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor terdapat 9 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti sebanyak 4 rekomendasi. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 71% sehingga capaian indikator yang diperoleh yaitu sebesar 76,38% dengan kriteria **Tidak Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TW I TERHADAP TARGET TAHUN 2023



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Rekomendasi hasil pengawasan diterbitkan pada bulan kedua triwulan I. Pelaku usaha dan pemangku kepentingan telah melakukan proses tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan namun terkendala datangnya bulan suci Ramadhan dan libur Hari Raya Idul Fitri.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Koordinasi lintas sektor, pemeriksaan sarana produksi, pemeriksaan sarana distribusi, KIE kepada pelaku usaha belum optimal.

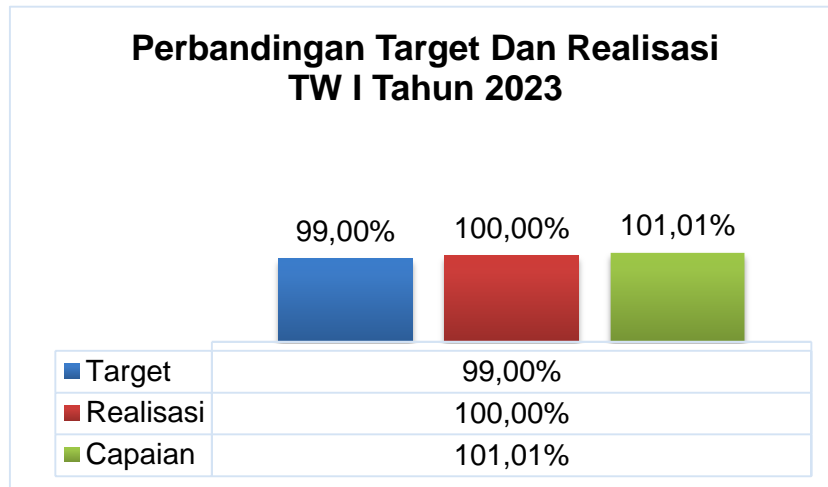
- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
	<ul style="list-style-type: none"> • Telah selesai. 	-	-

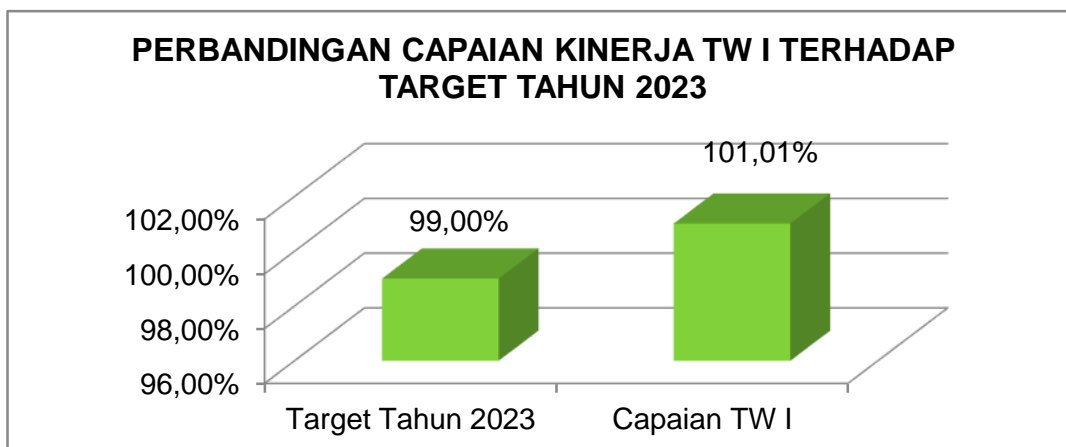


PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari 201 keputusan penilaian sertifikasi yang diterbitkan terdapat 201 keputusan penilaian sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu sehingga realisasi kinerja sebesar 100%. Hasil ini mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 99,00% sehingga capaian indikatornya adalah sebesar 101,01% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:





• Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pelayanan sertifikasi (CPPOB, CPOTB, SPA CPKB, CDOB, Rekomendasi sbg pemohon notifikasi kos, SKI/SKE) dan Pengujian sampel pihak III dilaksanakan tepat waktu.

• Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Dilakukan Layanan konsultasi, evaluasi dokumen, audit sarana dalam rangka CPPOB, CPOTB, SPA CPKB, CDOB, Rekomendasi sbg pemohon notifikasi kos, SKI/SKE dan laboratorium pengujian.

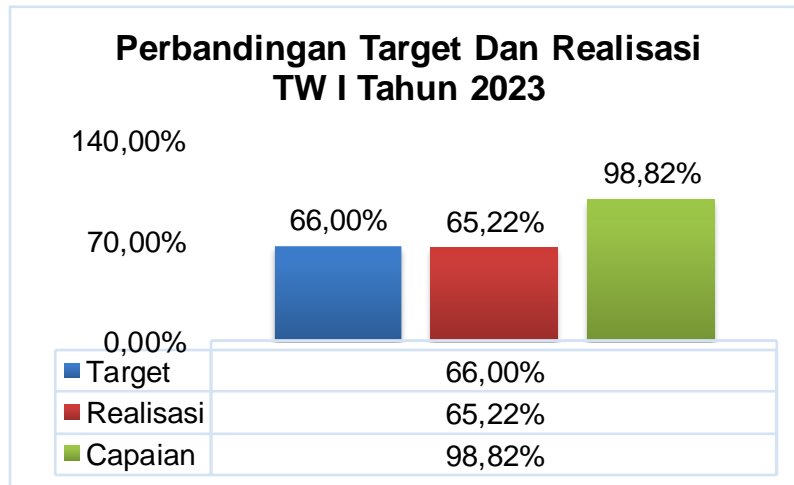
• Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi pengajuan dilakukan sesuai dengan SLA. 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh keputusan penilaian sertifikasi sudah sesuai SLA. 	-	-

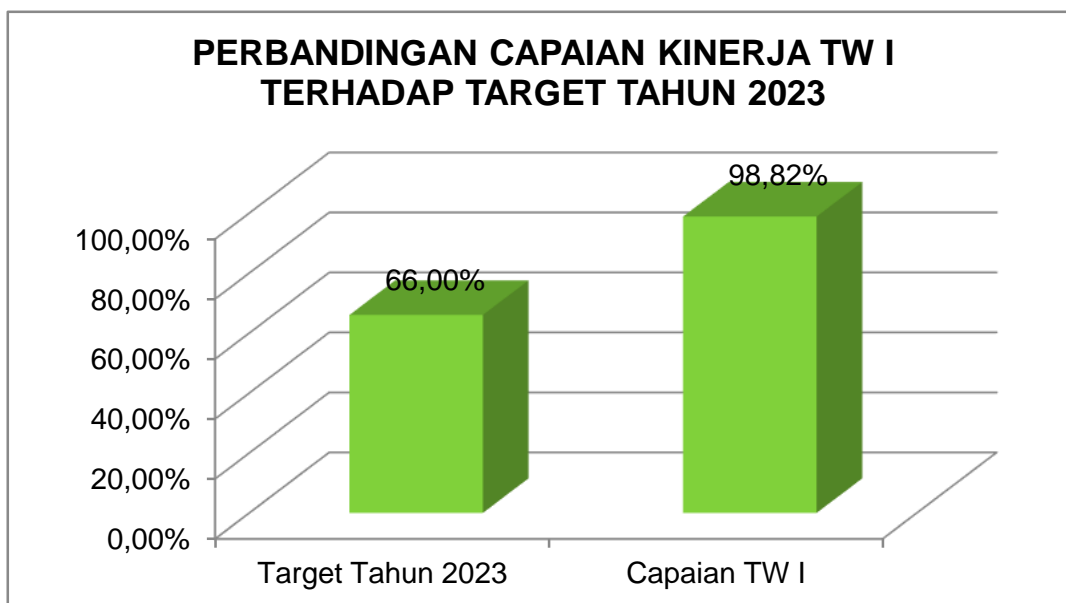


MEMENUHI WBBM PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh realisasi sebesar 65,22%. Nilai tersebut berasal dari sarana produksi yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 15 sarana dari total 23 sarana yang diperiksa. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 66%. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 98,82% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:





• Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

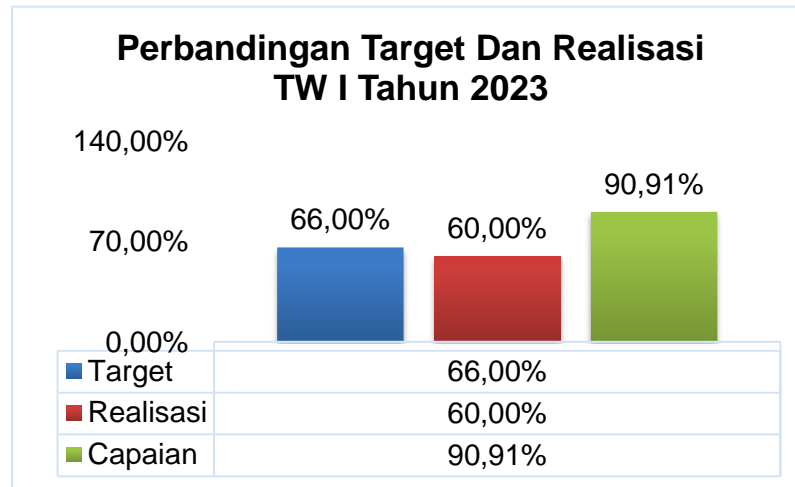
- Masih ditemukan sarana yang belum memenuhi persyaratan CCPOB, CPKB, CPOTB.
- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**
Pemeriksaan sarana produksi, KIE Obat dan makanan, Pendampingan Pelaku Usaha.
- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan berkelanjutan terhadap UMKM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dilakukan pembinaan berkelanjutan terhadap UMKM/pelaku usaha baik pada waktu pemeriksaan rutin maupun melalui KIE. 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Selama tahun 2023.

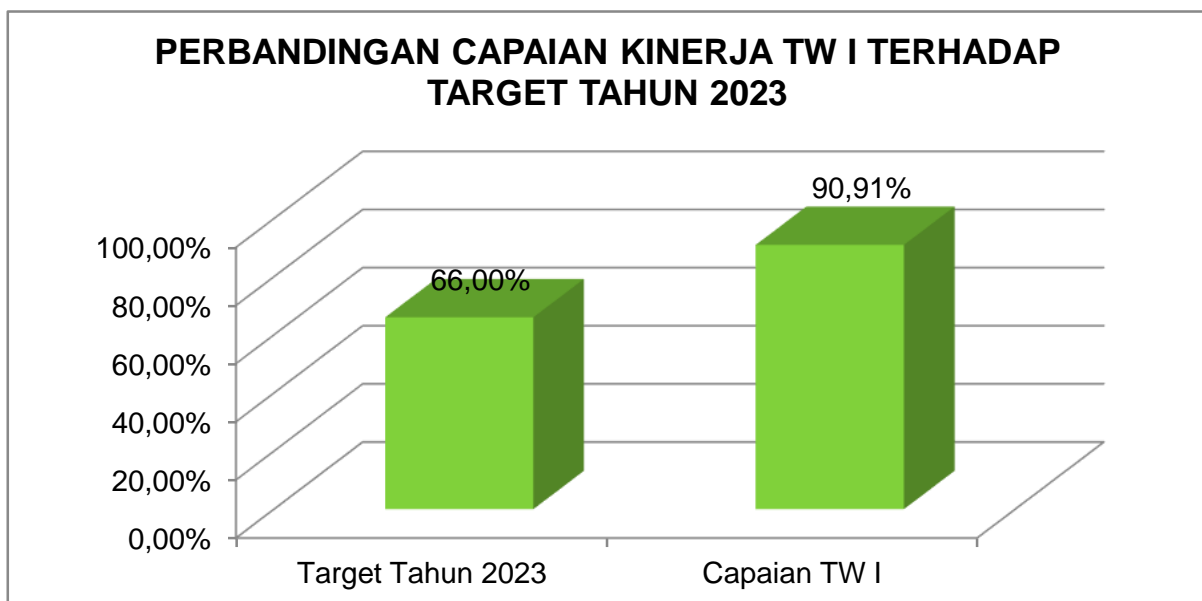


MEMENUHI WBBM PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh realisasi sebesar 60,00%. Nilai tersebut berasal dari sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 141 sarana dari total 235 sarana distribusi yang diperiksa. Hasil ini tidak mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 66,00% sehingga capaian kinerja yang diperoleh adalah 90,91%. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:





- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Masih ditemukannya produk kadaluarsa, TMK Penandaan, TIE, pelaku usaha belum menerapkan cara distribusi yang baik.

- Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pemeriksaan sarana distribusi, KIE Obat dan makanan.

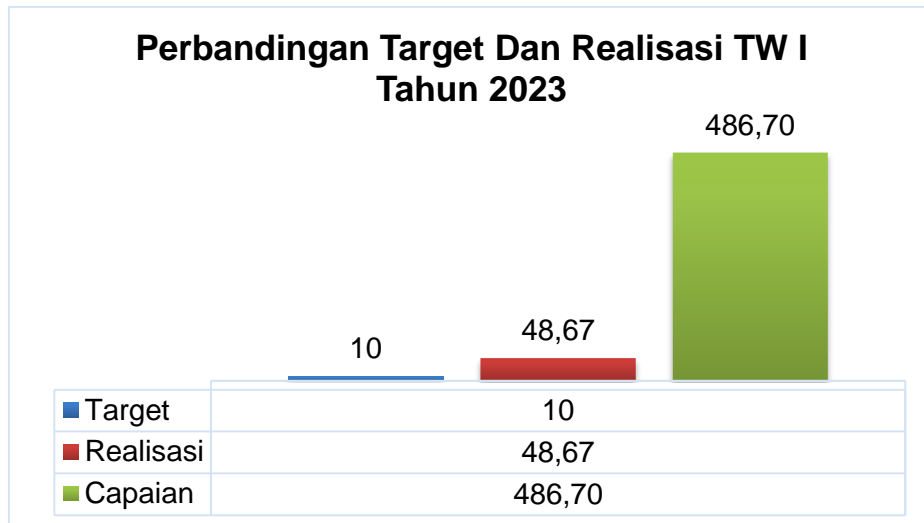
- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan berkelanjutan terhadap sarana distribusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dilakukan pembinaan berkelanjutan terhadap UMKM/pelaku usaha baik pada waktu pemeriksaan rutin maupun melalui KIE. 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Selama tahun 2023.

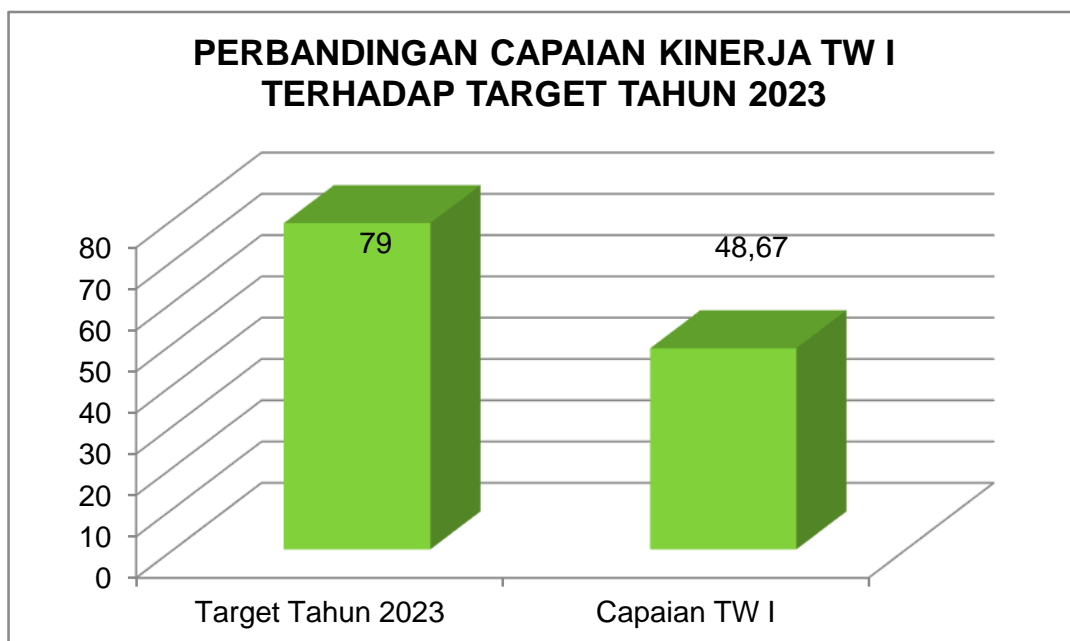


Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Progres tahapan indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik pada triwulan I adalah 48,67% dengan target tahapan pada triwulan I sebesar 10%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW I. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 486,70% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:





- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

UMKM OT memiliki komitmen yang baik dalam penyelesaian setiap tahapan pendampingan / fasilitasi sehingga proses setiap tahapan lebih cepat dari target waktu yang direncanakan (target penerbitan sertifikat CPOTB Tahap 1 adalah di TW 3, namun dapat dicapai pada TW 1).

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Telah dilakukan proses grading dan bimtek UMKM pangan olahan dalam program pendampingan Tahun 2023 pada tanggal 14 Maret 2023. UMKM OT program pendampingan Tahun 2023 telah terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB Tahap 1 pada bulan Maret 2023. UMKM Kosmetik program pendampingan Tahun 2023 telah terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB Gol. B pada bulan Januari 2023.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

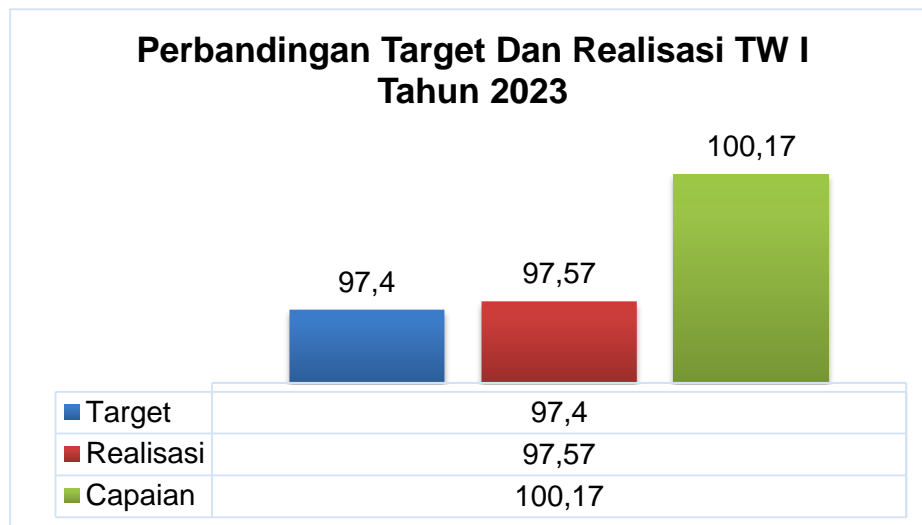
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Seleksi UMKM yang lebih ketat terkait komitmen dalam memenuhi CPPOB. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan proses grading dan bimtek UMKM pangan olahan dalam program pendampingan Tahun 2023 pada tanggal 14 Maret 2023. UMKM OT program pendampingan Tahun 2023 telah 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi terhadap tahapan selanjutnya untuk masing komoditi : 1. UMKM Pangan Olahan : setelah grading dilanjutkan dengan bimtek pangan olahan, fasilitasi terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Selama tahun 2023.



	<p>terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB Tahap 1 pada bulan Maret 2023. UMKM Kosmetik program pendampingan Tahun 2023 telah terbit Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB Gol. B pada bulan Januari 2023.</p>	<p>pemenuhan CPPOB. 2. UMKM OT : fasilitasi tahapan pendaftaran izin edar OT (ASROT). 3. UMKM Kosmetik : fasilitasi tahapan pendaftaran izin edar Kosmetik (Notifikasi Kosmetik)</p>	
--	--	--	--

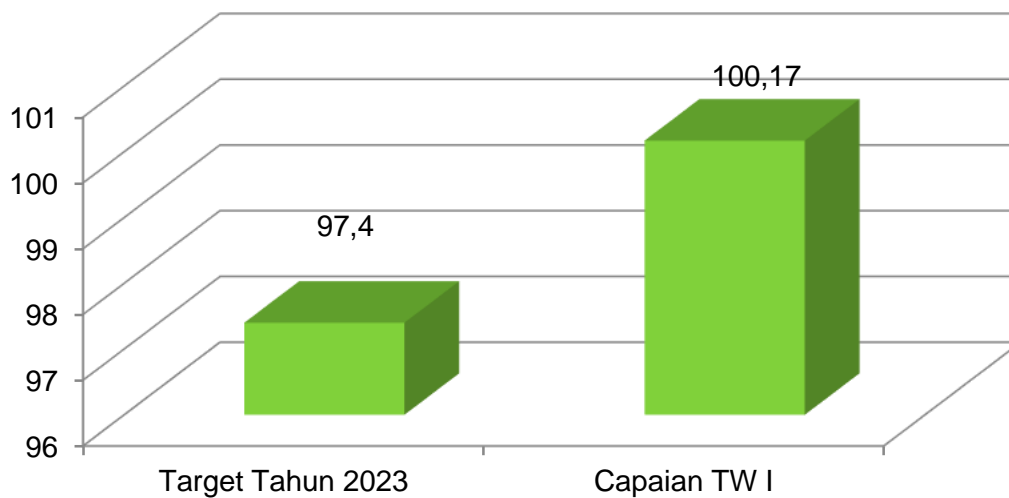
12. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Nilai tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Bandar Lampung di TW I sebesar 97,57. Nilai tersebut mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 97,40. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 100,17% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TW I TERHADAP TARGET TAHUN 2023



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Telah dilakukan berbagai program KIE sesuai dengan yang telah direncanakan.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Telah dilaksanakan KIE dengan tokoh masyarakat, tour edukasi, cawa cawa bareng BPOM di Televisi dan radio, PI di area CFD, Publikasi medsos dan media elektronik lainnya

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

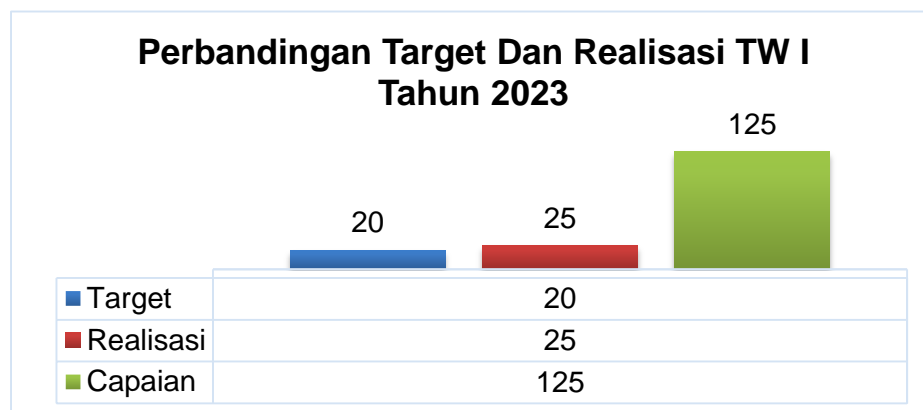
Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas pelaksanaan KIE 	<ul style="list-style-type: none"> • KIE telah dilaksanakan semaksimal 	-	-



<p>dalam berbagai kegiatan dan media , menambah jumlah target masyarakat yang terpapar dengan obat dan makanan aman.</p>	<p>mungkin.</p>		
--	-----------------	--	--

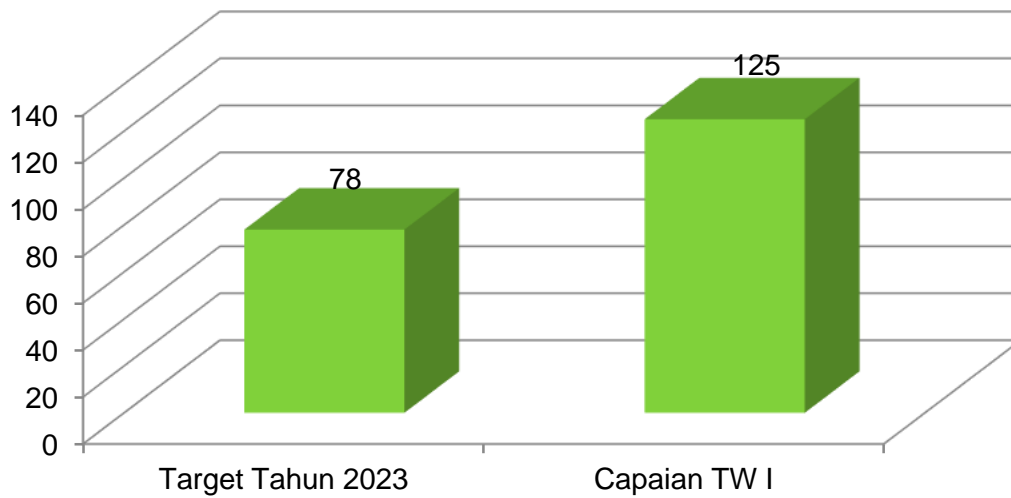
13. JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Indikator PJAS Aman pada triwulan I dihitung menggunakan persentase progres tahapan. Target progres tahapan pada triwulan I sebesar 20% dan realisasi tahapan sudah mencapai 25%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW I. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 125% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TW I TERHADAP TARGET TAHUN 2023



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Telah dilakukan tahapan Advokasi Lintas Sektor Tingkat provinsi dan di 2 Kabupaten yang direncanakan sebagai lokus intervensi. Juga telah dilaksanakan Sosialisasi terhadap 45 sekolah di Kabupaten Lampung Tengah.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Koordinasi lintas sektor, advokasi tingkat provinsi dan kabupaten, dan sosialisasi keamanan pangan terhadap 45 sekolah di Kabupaten Lampung Tengah.

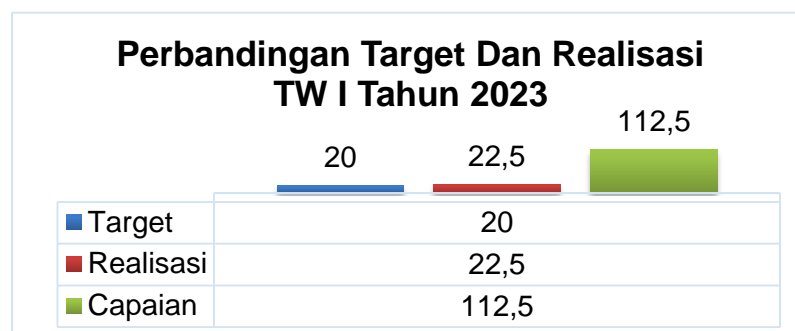


- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan advokasi paling lambat bulan Maret 2023, memberikan reward atau sharing eksperience dengan sekolah pemenang lomba sehingga dapat memotivasi sekolah sekolah untuk menjadi yang terbaik dan menjalankan program PJAS dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman di Tingkat Provinsi Lampung dan Kabupaten Lokus Intervensi Lampung Tengah dan Lampung Timur pada Februari dan Maret 2023. Telah dilaksanakan Sharing Experience oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro (Juara 1 PJAS Aman). 	-	-

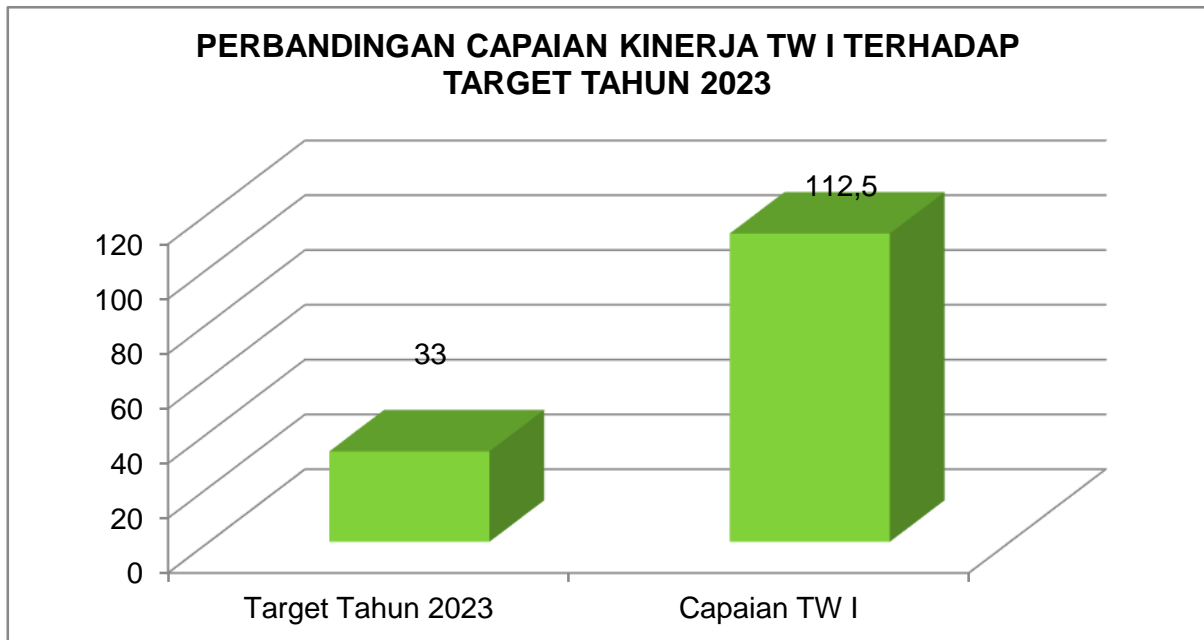
14. JUMLAH DESA PANGAN AMAN

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023





Indikator Desa Pangan Aman pada triwulan I dihitung menggunakan persentase progress tahapan. Target progress tahapan pada triwulan I adalah 20% dan realisasi tahapan sudah mencapai 22,5%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW I. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 112,5% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Telah dilaksanakan Koordinasi Lintas Sektor dari Januari 2023.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Koordinasi Lintas Sektor, Survey dan Advokasi Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman dan Pengadaan dilaksanakan awal tahun 2023.

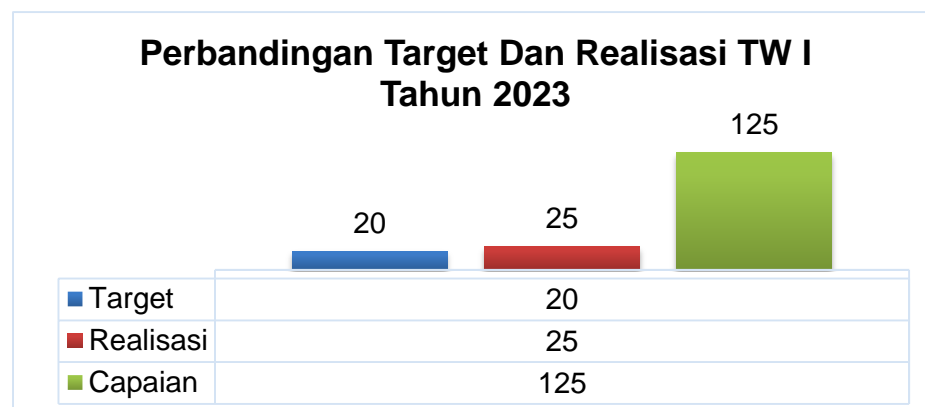


- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan advokasi paling lambat bulan Maret 2023, meningkatkan kerja sama lintas sektor. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman di Tingkat Provinsi Lampung dan Kabupaten Lokus Intervensi Lampung Tengah dan Lampung Timur pada Februari dan Maret 2023. 	-	-

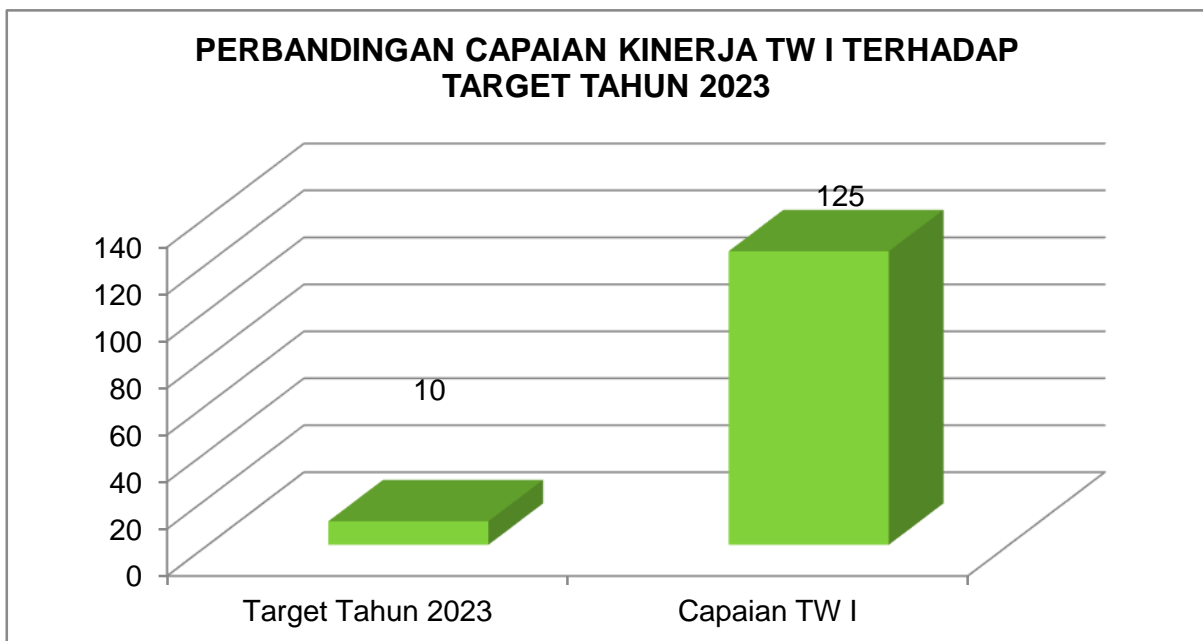
15. JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023





Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada triwulan I dihitung menggunakan persentase progress tahapan. Target progress tahapan pada triwulan I sebesar 20% dan realisasi tahapan sudah mencapai 25%. Realisasi tersebut telah mencapai target yang ditetapkan di TW I. Capaian kinerja yang diperoleh adalah 125% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



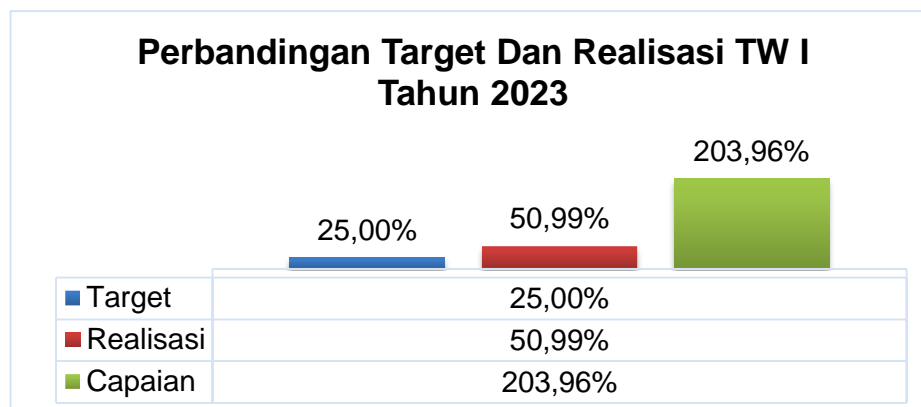
- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**
Telah dilakukan tahapan advokasi lintas sektor Tingkat provinsi dan di 2 Kabupaten yang direncanakan sebagai lokus intervensi.
- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**
Koordinasi lintas sektor, survey pasar di dua kabupaten yang menjadi lokus intervensi dan advokasi provinsi serta di dua kabupaten (Lampung Tengah dan Lampung Timur).
- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**



Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan advokasi paling lambat bulan Maret 2023, meningkatkan kerja sama lintas sektor terutama dengan komunitas pasar. 	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional Desa Pangan Aman di Tingkat Provinsi Lampung dan Kabupaten Lokus Intervensi Lampung Tengah dan Lampung Timur pada Februari dan Maret 2023. 	-	-

16. PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

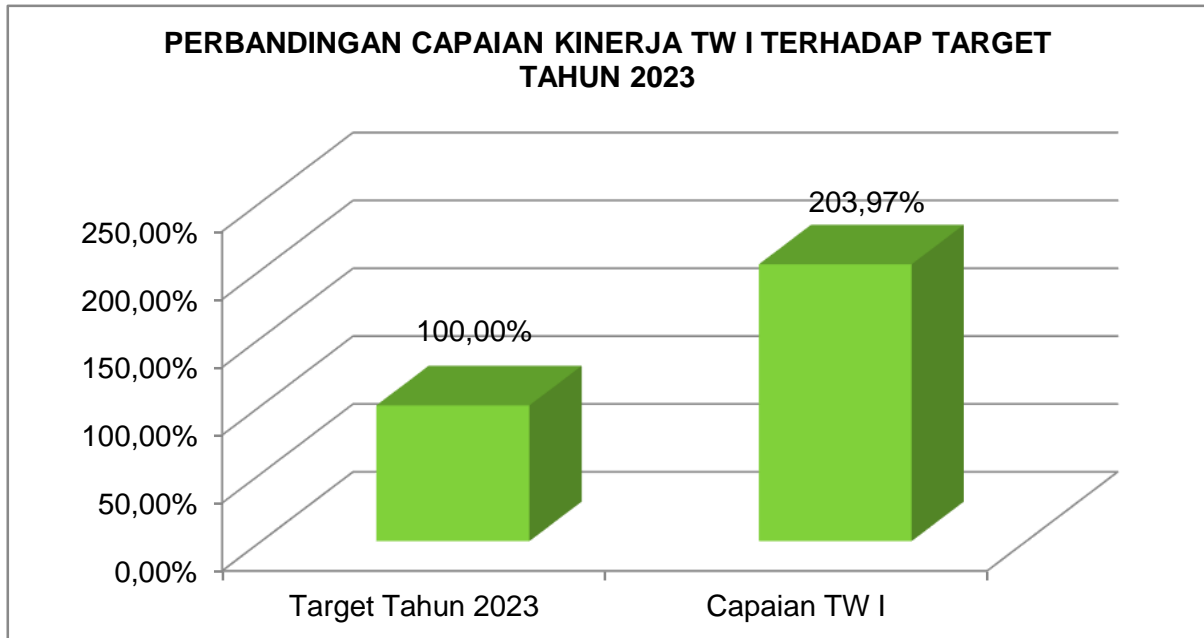
- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh realisasi sebesar 50,99%. Sampel obat yang diperiksa sesuai standar mencapai 450 sampel dengan jumlah target sampling sebanyak 1.756 sampel dalam satu tahun, sampel yang masuk ke laboratorium sebanyak 516 sampel dan sampel yang diuji sesuai standar adalah 394 sampel.



Realisasi ini mencapai target yang ditetapkan di TW I yaitu 25%. Capaian kinerja indikator yang diperoleh sebesar 203,96% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**
Pemenuhan pedoman sampling sesuai target dan pengujian sampel sesuai time line.
- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**
Pengambilan sampel, pengujian sampel.

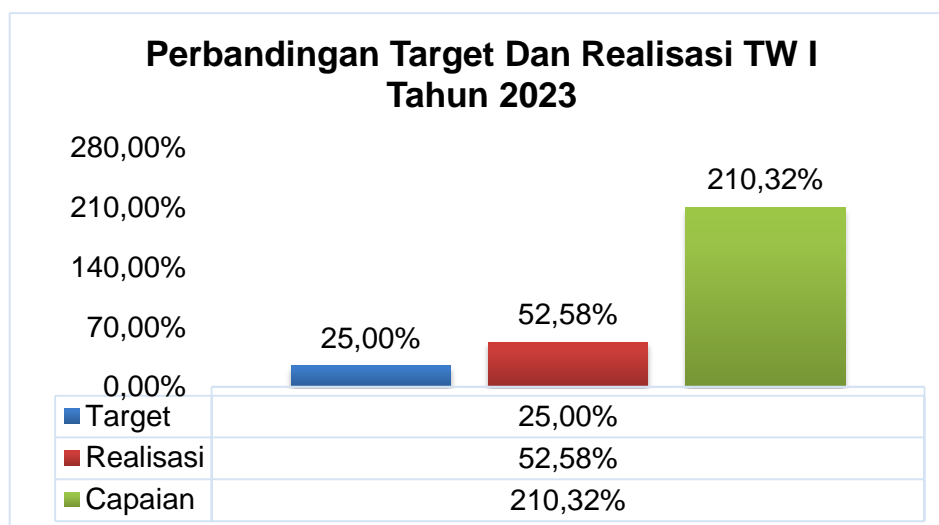


- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan perencanaan dengan menyesuaikan kondisi laboratorium. 	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan sudah disusun sesuai dengan kemampuan dan kondisi pengujian di laboratorium. 	-	-

17. PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

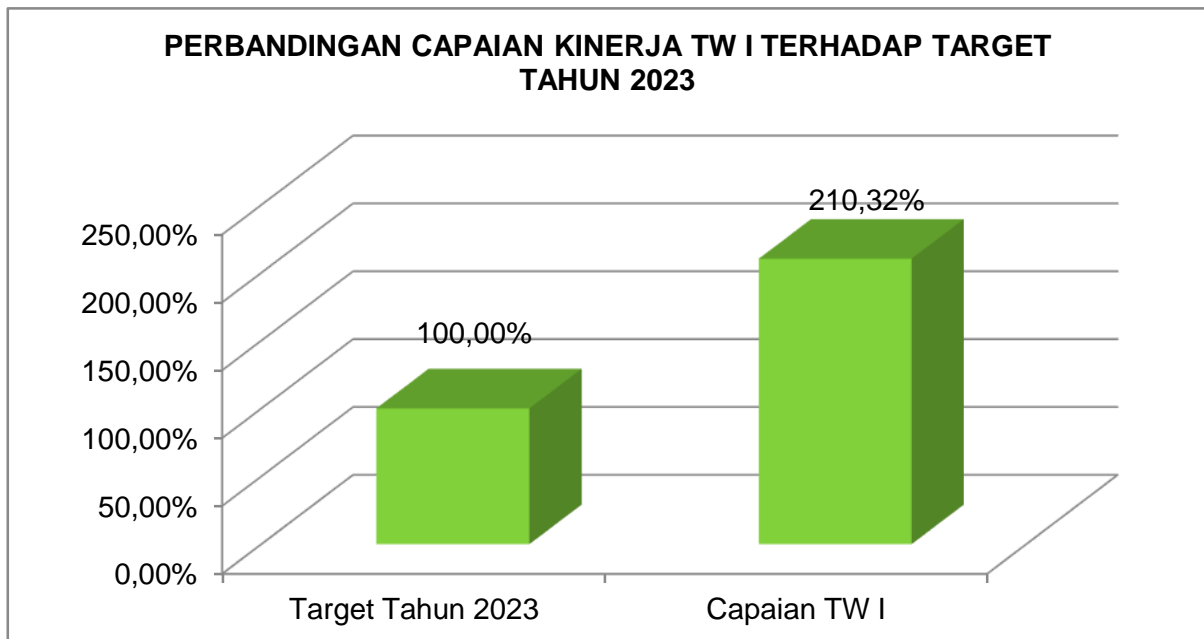
- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh realisasi sebesar 52,58%. Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar mencapai 196 sampel dari target sampling sebanyak 695 sampel selama satu tahun, sampel yang masuk ke laboratorium 217 sampel serta diuji sesuai standar adalah 167 sampel. Realisasi ini telah memenuhi target yang ditetapkan di TW I yaitu 25%. Capaian kinerja indikator yang diperoleh



sebesar 210,32% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pemenuhan pedoman sampling sesuai target dan pengujian sampel sesuai time line.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pengambilan sampel, pengujian sampel.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Capaian pemenuhan PUK dan Timeline 	-	-



pemenuhan PUK dan Time Line.	100%.		
------------------------------	-------	--	--

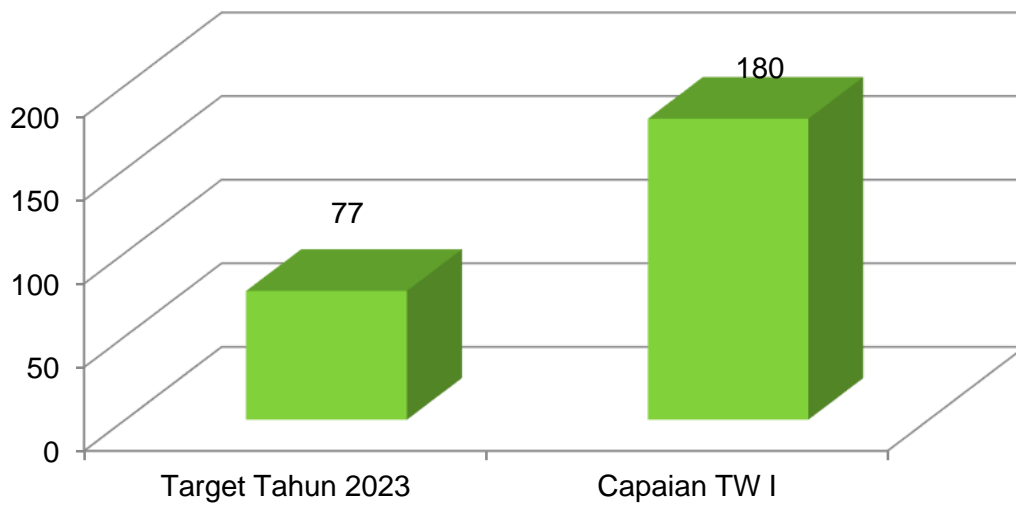
18. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan diperoleh realisasi sebesar 36%. Hasil ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 20% sehingga capaian indikatornya sebesar 180% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TW I TERHADAP TARGET TAHUN 2023



- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**
 - 1) Tercapainya target 1 perkara pada TW1 karena patroli siber dan operasi intelijen terhadap peredaran Obat dan Makanan ilegal dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan sejak awal tahun 2023.
 - 2) Target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 belum memperhitungkan adanya perkara carry over tahun 2022 sehingga capaian target TW1 tidak dapat disimpulkan.
- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**
 - 1) Intensifikasi patroli siber dan operasi intelijen terhadap peredaran Obat dan Makanan Ilegal.
 - 2) Optimalisasi koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor (CJS) terkait pengungkapan tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan baik secara offline maupun online
 - 3) Monitoring terhadap penyelesaian berkas perkara.



- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none">• Optimalisasi kolaborasi dengan CJS terkait pengawasan daring dalam menentukan cek posisi alamat pelaku peredaran Obat dan Makanan Ilegal; mengusulkan pengadaan peralatan komputer dengan spesifikasi khusus.	<ul style="list-style-type: none">• Telah dilakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Polda Lampung terkait penentuan cek posisi alamat pelaku peredaran Obat dan makanan ilegal secara daring; telah mengusulkan pengadaan komputer dengan spesifikasi khusus.	-	-

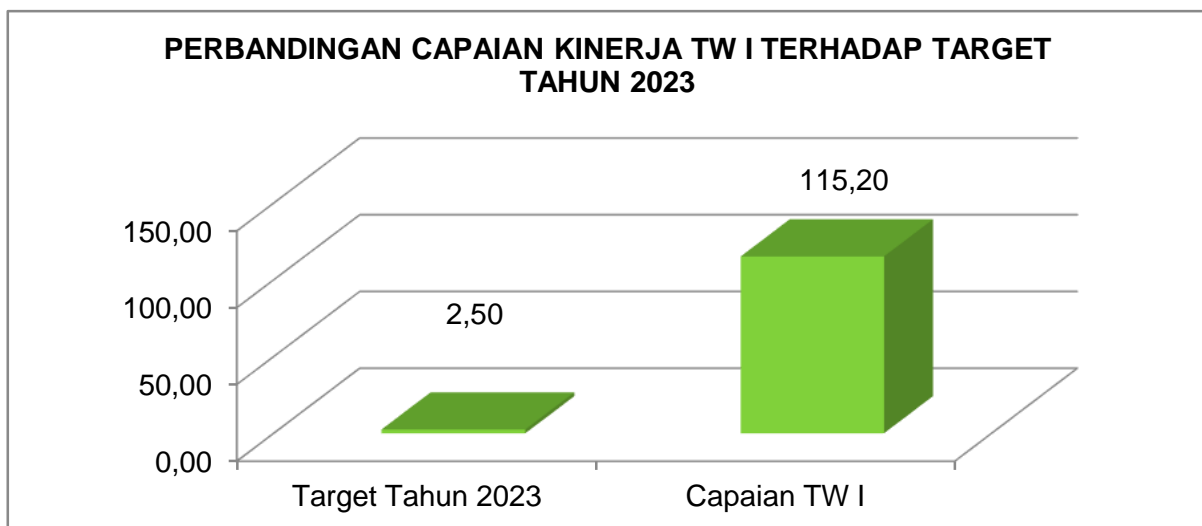


INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG YANG OPTIMAL

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Realisasi nilai indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang Optimal adalah 2,88. Hasil ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 2,50 sehingga capaian indikatornya sebesar 115,20% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:





- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dilakukan monitoring secara rutin pemanfaatan sistem informasi (email, sharing folder, Berita Aktual dan BOC) dan pemutakhiran sistem informasi (Spimker dan SIPT).

- Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pelaksanaan sosialisasi/reminder melalui media online secara terus menerus (wa group, tampilan pada beranda aplikasiku yang secara otomatis dapat di baca oleh semua pegawai).

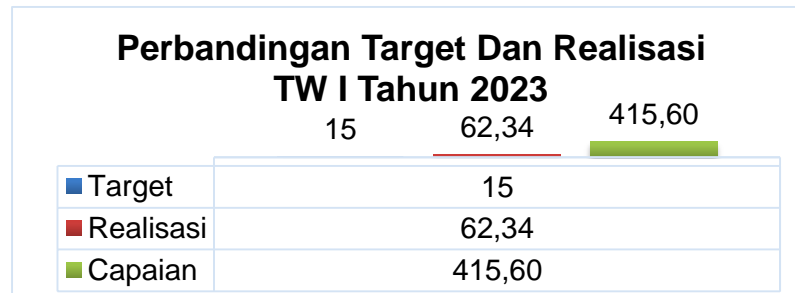
- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
		<ul style="list-style-type: none"> • Reminding terkait optimalisasi seluruh komponen penilaian indeks pengelolaan data, terutama aplikasi sharing folder yang belum optimal di TW 1. 	<ul style="list-style-type: none"> • TW 2

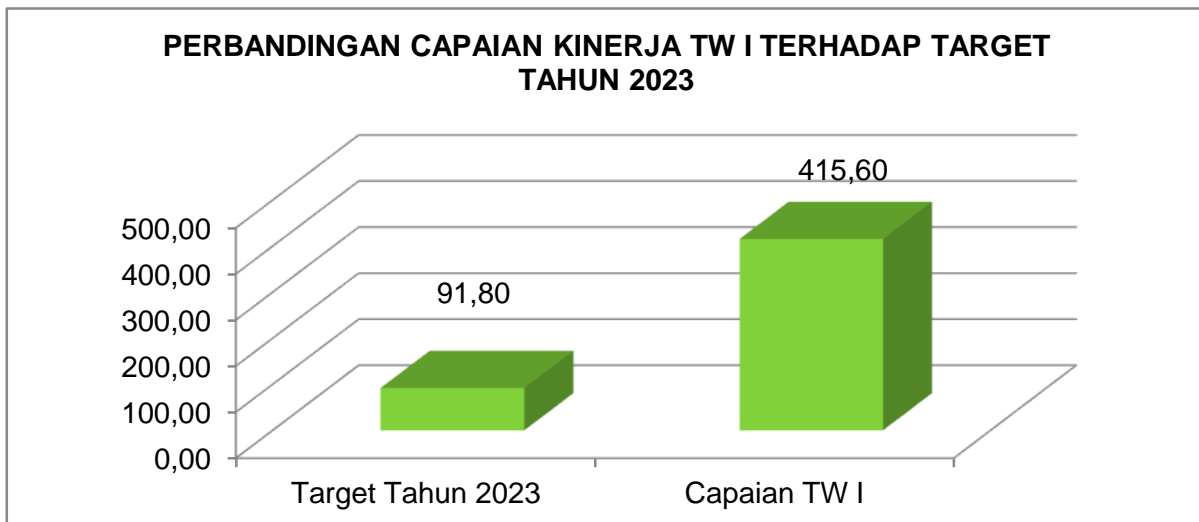


1. NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNG

- Perbandingan target dan realisasi TW I tahun 2023



Nilai kinerja anggaran BBPOM di Bandar Lampung yang optimal diperoleh realisasi sebesar 62,34. Pembobotan dilakukan dengan mempersentasekan 40% terhadap nilai IKPA dan 60% terhadap nilai EKA. Nilai IKPA yang diperoleh adalah 92,46 dan nilai EKA yang diperoleh 42,26. Target NKA yang ditetapkan pada TW I yaitu 15. Capaian NKA adalah 415,60% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Perbandingan capaian TW I terhadap target tahunan adalah sebagai berikut:



- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
 - 1) Komitmen dalam pemenuhan realisasi anggaran kegiatan berdasarkan RPD belum optimal dan belum dilakukan pengawalan secara ketat.



2) Adanya satu kontrak terlambat dalam pendaftaran ke KPPN sehingga hasil penilaian tidak maksimal.

- **Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Penyelenggaraan kegiatan Bimtek pengelolaan keuangan dengan pembahasan khusus terkait pencapaian nilai IKPA yang optimal (revisi, RPD, Capaian Output, pengelolaan UP/TUP, kontrak) sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman penanggung jawab kegiatan

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat nota dinas berisi kesepakatan terkait strategi pengendalian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandar Lampung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pengendalian Nilai Kinerja Anggaran BBPOM Bandar Lampung yaitu telah dilaksanakannya bimbingan teknis khusus dengan KPPN dalam rangka mengoptimalkan nilai IKPA. 	-	-

3.2 Realisasi Anggaran

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyebutkan bahwa Menteri/Pimpinan mempunyai tugas mengelola keuangan dan menyusun dokumen pelaksanaan anggaran. Sesuai dengan UU No.9 Tahun 2020 dan Kepres No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan APBN, untuk melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 2023. Berikut adalah realisasi anggaran yang dicapai oleh Balai Besar Pengawas Obat dan



Makanan di Bandar Lampung per sasaran strategis sampai dengan triwulan I Tahun 2023:

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	B	C	G	H	$i=(h/g \times 100)$
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	272.117.700	69.371.725	25,49%
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	157.104.300	4.504.296	2,87%
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	272.117.700	69.371.725	25,49%
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	157.104.300	4.504.296	2,87%
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	101.809.100	11.289.232	11,09%



MENUJU WBBM

	BBPOM di Bandar Lampung				
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Bandar Lampung	1.445.526.320	253.530.394	17,54%
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	1.445.526.320	253.530.394	17,54%
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	1.445.526.320	253.530.394	17,54%
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandar Lampung	1.445.526.320	253.530.394	17,54%



MENUJU WBBM

4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	1.806.907.900	316.912.993	17,54%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	1.806.907.900	316.912.993	17,54%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	119.902.000	18.388.500	15,34%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	102.105.000	20.565.000	20,14%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	839.957.000	114.186.760	13,59%



	Pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung				
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Indeks Pelayanan Publik	1.635.943.320	274.615.394	16,79%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	101.431.000	10.421.000	10,27%
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	9.201.141.000	821.890.890	8,93%
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	Jumlah sekolah dengan Pangan Anak Sekolah (PJAS) Aman	674.645.000	80.521.100	11,94%
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	Jumlah desa pangan aman	948.575.000	101.217.500	10,67%
5.	Meningkatnya	Jumlah pasar aman	163.600.000	4.080.000	2,49%



	aktivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	daripada bahan berbahaya			
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standard	362.823.600	92.495.633	25,49%
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandar Lampung	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard	157.104.300	4.504.296	2,87%
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandar Lampung	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	548.960.000	77.490.500	14,12%
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandar Lampung yang optimal	Indeks RB BBPOM di Bandar Lampung	1.445.526.320	253.530.394	17,54%
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandar Lampung yang optimal	Nilai AKIP BBPOM di Bandar Lampung	1.445.526.320	253.530.394	17,54%



9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandar Lampung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandar Lampung	1.445.526.320	253.530.394	17,54%
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	2.347.750.000	59.238.476	2,52%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandar Lampung yang optimal	1.445.526.320	253.530.394	17,54%
11.	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandar Lampung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandar Lampung	1.445.526.320	253.530.394	17,54%

3.3 Tingkat Efisiensi Anggaran

Secara keseluruhan, penggunaan anggaran BBPOM di Bandar Lampung dalam mencapai output indikator kinerja pada triwulan I belum efisien dengan nilai tingkat efisiensi 10,40. Perhitungan capaian efisiensi anggaran dilakukan terhadap 20 indikator kinerja sedangkan 9 indikator lainnya belum dapat dihitung capaian efisiensinya dikarenakan realisasi belum muncul pada TW I. Secara keseluruhan, capaian efisiensi indikator kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung masih belum efisien. Untuk meningkatkan nilai tingkat efisiensi secara keseluruhan, Balai Besar POM di Bandar Lampung melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja dan anggaran secara berkala untuk tahun anggaran 2023.



Tabel 3.4 Capaian Efisiensi Anggaran

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,50	93,77	99,23	272.117.700	69.371.725	25,49	3,89	2,89	75 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00	94,12	104,58	157.104.300	4.504.296	2,87	36,47	35,47	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00	89,71	98,58	272.117.700	69.371.725	25,49	3,87	2,87	75 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	84,21	105,26	157.104.300	4.504.296	2,87	36,71	35,71	75 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80,00	70,00	87,50	101.809.100	11.289.232	11,09	7,89	6,89	75 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	100	104,17	1.445.526.320	253.530.394	17,54	5,94	4,94	75 %
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71,00	54,23	76,38	1.445.526.320	253.530.394	17,54	4,35	3,35	75 %
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	100,00	101,01	119.902.000	18.388.500	15,34	6,59	5,59	75 %
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	65,22	98,81	102.105.000	20.565.000	20,14	4,91	3,91	75 %
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	60,00	90,91	839.957.000	114.186.760	13,59	6,69	5,69	75 %
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10,00	48,67	486,67	101.431.000	10.421.000	10,27	47,37	46,37	75 %
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,40	97,57	100,17	9.201.141.000	821.890.890	8,93	11,21	10,21	75 %
13	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20,00	25,00	125,00	674.645.000	80.521.100	11,94	10,47	9,47	75 %
14	Jumlah desa pangan aman	20,00	22,50	112,50	948.575.000	101.217.500	10,67	10,54	9,54	75 %
15	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	20,00	25,00	125,00	163.600.000	4.080.000	2,49	50,12	49,12	75 %
16	Persentase sampel Obat yang diperiksa	25,00	50,99	203,97	362.823.600	92.495.633	25,49	8,00	7,00	75 %



MENUJU WBBM

	dan diuji sesuai standar									
17	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	52,58	210,32	157.104.300	4.504.296	2,87	73,36	72,36	75 %
18	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20,00	36,00	180,00	548.960.000	77.490.500	14,12	12,75	11,75	75 %
19	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandar Lampung yang optimal	2,50	2,8800	115,20	1.445.526.320	253.530.394	17,54	6,57	5,57	75 %
20	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandar Lampung	15,00	62,34	415,60	1.445.526.320	253.530.394	17,54	23,70	22,70	75 %
	TOTAL			139,45	18.517.075.960	2.265.393.635	12,23	11,40	10,40	75 %



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tahun 2023 adalah tahun ke-empat periode rencana strategis tahun 2020-2024, terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang menjadi target dalam melaksanakan kegiatan BBPOM di Bandar Lampung. Pencapaian BBPOM di Bandar Lampung TW I tahun 2023 adalah:

1. Pencapaian 3 sasaran perspektif adalah:
 - a. Stakeholder Perspective dengan NPS 99,03% dengan kriteria capaian **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**,
 - b. Internal Process Perspective dengan NPS 112,93% dengan kriteria **“Mencapai Ekspektasi”**
 - c. Learning & Growth Perspective dengan NPS 117,60% dengan kriteria **“Mencapai Ekspektasi”**

2. Pencapaian kinerja sasaran strategis BBPOM di Bandar Lampung pada TW I Tahun 2023 adalah sebagai berikut:
 - a. Sasaran Kegiatan 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat diwilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 99,03% dengan kriteria capaian **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.
 - b. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung pada triwulan I tahun 2023 belum terdapat realisasi kinerja di triwulan I sehingga NPS belum dapat ditentukan.
 - c. Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung belum terdapat realisasi kinerja di triwulan I sehingga NPS belum dapat ditentukan.



- d. Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 98,55% dengan kriteria capaian **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.
- e. Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 113,17% dengan kriteria capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- f. Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 120% dengan kriteria capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- g. Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung sebesar 120% dengan kriteria capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- h. Sasaran Kegiatan 8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang optimal belum terdapat realisasi kinerja di triwulan I sehingga NPS belum dapat ditentukan.
- i. Sasaran Kegiatan 9 Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandar Lampung yang berkinerja optimal belum terdapat realisasi kinerja di triwulan I sehingga NPS belum dapat ditentukan.
- j. Sasaran Kegiatan 10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar dengan kriteria capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**.
- k. Sasaran Kegiatan 11 Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di B.Lampung secara Akuntabel sebesar 120% dengan kriteria capaian **“Memenuhi Ekspektasi”**.



3. Realisasi penggunaan anggaran dalam pencapaian indikator masuk dalam kategori “Tidak Efisien” dengan nilai realisasi anggaran terhadap tahun anggaran 2023 sebesar 12,23% dan nilai rata-rata capaian indikator sebesar 139,45%.

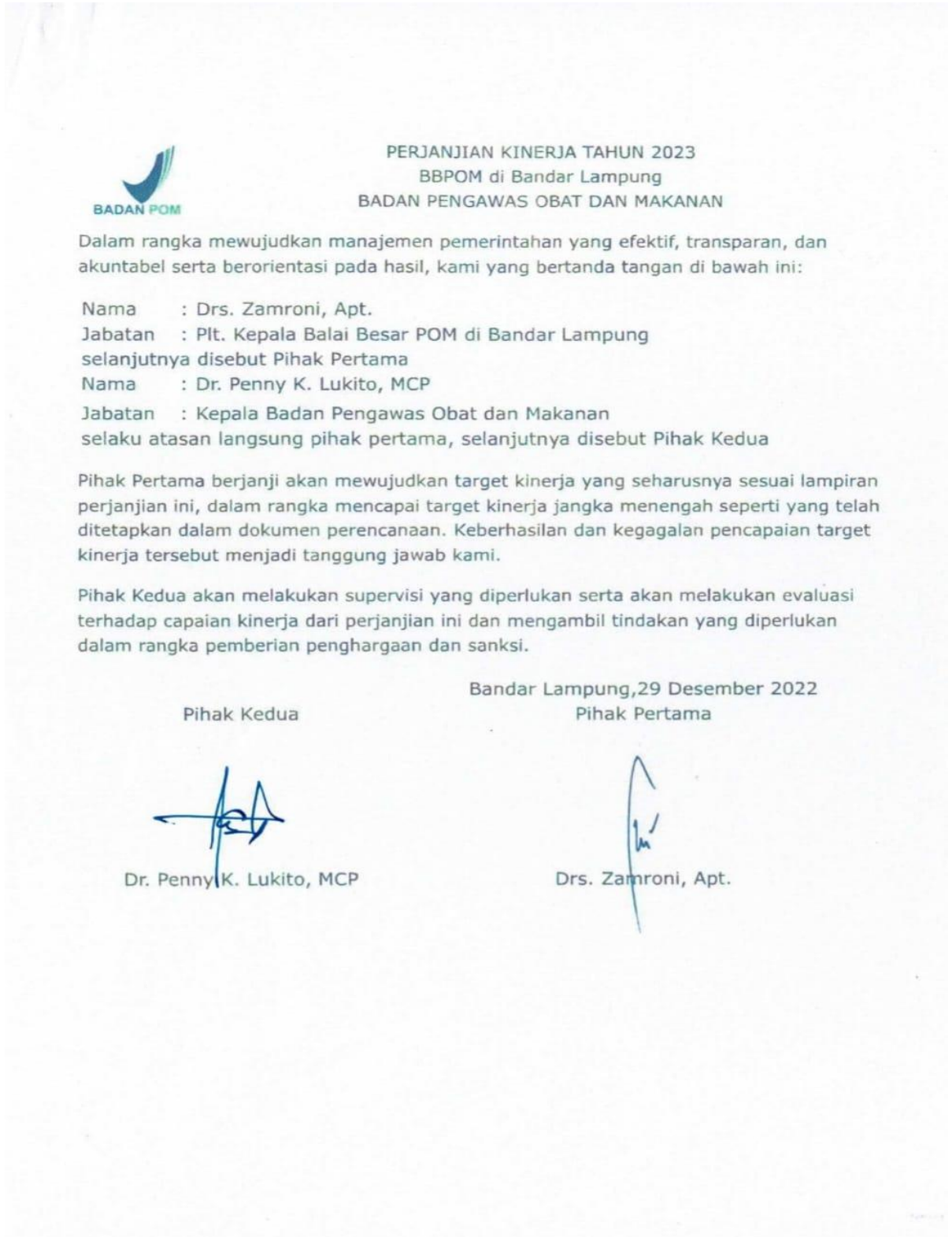
4.2 Saran/Rekomendasi untuk Peningkatan Kinerja

1. Pelaksanaan monitoring anggaran dan capaian kinerja secara berkala agar dapat mencapai target setiap bulan.
2. Pelaksanaan perbaikan kinerja dalam pencapaian indikator agar dapat mencapai target dan meningkat pada periode kerja selanjutnya:
 - a. Menambah SDM kelompok substansi pengujian.
 - b. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha.
 - c. Meningkatkan pembinaan dengan bersinergi dengan lintas sektor.
3. Komitmen bersama untuk mengawal dan mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan antara Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan Kepala Badan POM.



LAMPIRAN

1. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Bandar Lampung

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.4
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	83.19
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
makanan serta pelayanan publik		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.40
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97.4
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	78
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	33
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
dan Makanan		
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	88.5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	77.7
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	79
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8



Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
34,787,743,000.00

Bandar Lampung, 29 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Drs. Zamroni, Apt.



2. DOKUMEN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Bandar Lampung
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	272.117.700,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	157.104.300,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	272.117.700,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	157.104.300,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	101.809.100,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											80		1.445.526.320,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan											93.4		1.445.526.320,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan											83.19		1.445.526.320,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT											93.5		1.445.526.320,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	1.806.907.900,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	1.806.907.900,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	119.902.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	102.105.000,00



No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	839.957.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.40	4.40	4.40	4.40	4.40	4.40	1.635.943.320,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	10	10	30	30	70	70	70	70	90	100	79	101.431.000,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	97.4	9.201.141.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jejanan Anak Sekolah (PJAS) aman		10	20	30	35	45	50	60	70	80	90	78	674.645.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman		10	20	25	30	40	50	60	70	80	90	33	948.575.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	25	36	50	65	76	86	94	98	100	100	362.823.600,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	15	25	36	50	65	76	86	94	98	100	100	157.104.300,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	20	30	36	42	48	53	59	65	71	77	548.960.000,00
23.	Indeks RB UPT												88.5	1.445.526.320,00
24.	Nilai AKIP UPT												77.7	1.445.526.320,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												79	1.445.526.320,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												83	2.347.750.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	1.445.526.320,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		15	15	25	35	45	50	65	75	85	91.8	91.8	1.445.526.320,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		10	20	25	50	60	70	80	85	90	95	10	163.600.000,00



No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
		801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812		
Total															34.767.743.000,00

Bandar Lampung, 29 Desember 2022
 Dit. Kepala Balai Besar POM di Bandar Lampung

 Drs. Zamroni, Apt.



MATRIX CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNGTAHUN
2023

BB/BPOM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 (menggunkan akan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (menggunkan akan koma dan tanpa satuan%)	Definisi		Realisasi s.d bulan				
							Pembilang	Penyebut	JAN				
									Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,50		Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	20	21	95,24	#DIV/0!	100,78
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00		Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!



Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00		Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	4	6	66,67	#DIV/0!	73,26
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00		Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80,00		Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Bandar Lampung	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	80,00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,40		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-



Bandar Lampung	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	83,19		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,50		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	96,00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	100	104,17	104,17
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	71,00	71,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh		-	-	44,00	61,97	61,97



		makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n						
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	-	-	100,00	101,01	101,01
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	7	13	53,85	81,59	81,59
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	30	50	60,00	90,91	90,91
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,40		Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	-	-	-



Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	5,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	0,00	0,00	0,00
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,40		Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	78,00		B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	0,00	#DIV/0!	0,00
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	33,00		B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	0,00	#DIV/0!	0,00
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	10,00		B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	3,00	#DIV/0!	3,00
Bandar Lampung	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	5,00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel	-	-	16,68	333,53	16,68



		produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT					+ Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	Obat yang diuji) s.d bulan n						
Bandar Lampung	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	5,00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	3,45	69,06	3,45	
Bandar Lampung	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	10,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	8,50	85,00	11,04	
Bandar Lampung	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50		Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-	
Bandar Lampung	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	77,70		Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-	
Bandar Lampung	9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	79,00		Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-	



Bandar Lampung	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83,00		Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50		hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80		Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	-	-	-



MATRIX CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNGTAHUN
2023

BB/BPOM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 (menggunakan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (menggunakan koma dan tanpa satuan%)	Definisi		Realisasi s.d bulan				
						FEB			FEB				
						Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,50	94,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	150	153	98,04	103,75	103,75
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00	90,00	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	8	10	80,00	88,89	88,89



Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00	91,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	33	35	94,29	103,61	103,61
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	80,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	17	18	94,44	118,06	118,06
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80,00	80,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	42	60	70,00	87,50	87,50
Bandar Lampung	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	80,00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,40		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-



Bandar Lampung	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	83,19		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,50		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	96,00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	100	104,17	104,17
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	71,00	71,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh		-	-	48,02	67,63	67,63



		makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n						
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	-	-	100,00	101,01	101,01
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	15	23	65,22	98,81	98,81
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	93	145	64,14	97,18	97,18
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,40		Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	-	-	-



Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	10,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	13,33	133,33	13,33
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,40		Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	78,00	10,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	13,33	133,30	13,33
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	33,00	10,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	10,00	100,00	10,00
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	10,00	10,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	18,33	183,30	18,33
Bandar Lampung	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	15,00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel	-	-	22,47	149,79	22,47



		produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT					+ Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	Obat yang diuji) s.d bulan n					
Bandar Lampung	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	15,00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	47,07	313,78	47,07
Bandar Lampung	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	10,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	17,33	173,33	22,51
Bandar Lampung	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50		Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	77,70		Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	79,00		Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-



Bandar Lampung	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83,00		Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50		hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	15,00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	47,80	318,67	52,07



MATRIX CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDAR LAMPUNGTAHUN
2023

BB/BPOM		Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 (menggunakan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (menggunakan koma dan tanpa satuan%)	Definisi	Realisasi s.d bulan					
								MAR					
								Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,50	94,50	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	271	289	93,77	99,23	99,23
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90,00	90,00	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	32	34	94,12	104,58	104,58



Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91,00	91,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	61	68	89,71	98,58	98,58
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	80,00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	48	57	84,21	105,26	105,26
Bandar Lampung	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80,00	80,00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	42	60	70,00	87,50	87,50
Bandar Lampung	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	80,00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,40		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-



Bandar Lampung	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	83,19		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93,50		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	96,00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	100	104,17	104,17
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	71,00	71,00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh		-	-	54,23	76,38	76,38



		makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n						
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	-	-	100,00	101,01	101,01
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	15	23	65,22	98,81	98,81
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	141	235	60,00	90,91	90,91
Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4,40		Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	-	-	-



Bandar Lampung	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	10,00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	48,67	486,67	48,67
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,40	97,40	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	97,57	100,17	100,17
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	78,00	20,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	25,00	125,00	25,00
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	33,00	20,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	22,50	112,50	22,50
Bandar Lampung	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	10,00	20,00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	25,00	125,00	25,00
Bandar Lampung	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	25,00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel	-	-	50,99	203,97	50,99



		produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT					+ Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	Obat yang diuji) s.d bulan n					
Bandar Lampung	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	25,00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	52,58	210,32	52,58
Bandar Lampung	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	20,00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over,		-	-	36,00	180,00	46,75
Bandar Lampung	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	88,50		Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	77,70		Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	79,00		Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-



Bandar Lampung	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83,00		Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-
Bandar Lampung	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	2,8800	115,20	115,20
Bandar Lampung	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	15,00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	62,34	415,60	67,91



PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Januari													
						Jumlah sampling Januari	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar		
							TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*					
Bandar Lampung	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																		
	1	Obat	Random	Bandar Lampung	15	0	0	0	2	15	6	6	0	0	9	6			
				Kabupaten Tulang Bawang	26	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0			
				TOTAL	26	17	0	0	0	2	17	6	6	0	0	11	6		
			Targeted	Bandar Lampung	5	0	0	0	0	5	1	1	0	0	0	4	1		
				Kabupaten Tulang Bawang	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	6	5	0	0	0	0	5	1	1	0	0	4	1		
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED				32	22	0	0	0	2	22	7	7	0	0	15	7
			2	Obat Tradisional	Random	Bandar Lampung	19	0	0	0	1	19	3	3	0	0	16	3	
						Kabupaten Tulang Bawang	16	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
	TOTAL	16				20	0	0	0	1	20	3	3	0	0	17	3		
	Targeted	Bandar Lampung			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Kabupaten Tulang Bawang			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED				16	20	0	0	0	1	20	3	0	0	17	3			
	3	Obat Kuasi			Random	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
						Kabupaten Tulang Bawang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
			Targeted	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				Kabupaten Tulang Bawang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED				3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandar Lampung	9	0	0	0	0	9	0	0	0	0	9	0	
						Kabupaten Tulang Bawang	5	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
TOTAL	5	10				0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0			
Targeted	Bandar Lampung	1			0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0			
	Kabupaten Tulang Bawang	2			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL	2			1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0			
TOTAL RANDOM DAN TARGETED					7	11	0	0	0	0	11	0	0	0	11	0			



Jumlah sampling Februari	s.d Februari											s.d Maret											
	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai	Jumlah sampling Maret	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
	TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*					TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
47	0	0	0	2	47	27	26	1	1	20	27	81	0	0	0	4	81	62	58	4	4	19	62
5	0	0	0	0	5	2	2	0	0	3	2	10	0	0	0	0	10	6	6	0	0	4	6
					0	0				0	0						0	0			0	0	0
52	0	0	0	2	52	29	28	1	1	23	29	91	0	0	0	4	91	68	64	4	4	23	68
16	0	0	0	0	16	8	8	0	0	8	8	23	0	0	0	1	23	21	19	2	2	2	21
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0	0				0	0						0	0			0	0	0
16	0	0	0	0	16	8	8	0	0	8	8	23	0	0	0	1	23	21	19	2	2	2	21
68	0	0	0	2	68	37	36	1	1	31	37	114	0	0	0	5	114	89	83	6	6	25	89
57	0	0	0	1	57	19	19	0	0	38	19	92	0	0	1	2	91	65	59	6	7	26	66
2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	1	2
					0	0				0	0						0	0			0	0	0
59	0	0	0	1	59	19	19	0	0	40	19	95	0	0	1	2	94	67	61	6	7	27	68
11	0	0	0	1	11	0	0	0	0	11	0	23	0	0	0	1	23	6	5	1	1	17	6
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
					0	0				0	0						0	0			0	0	0
12	0	0	0	1	12	0	0	0	0	12	0	24	0	0	0	1	24	7	6	1	1	17	7
71	0	0	0	2	71	19	19	0	0	52	19	119	0	0	1	3	118	74	67	7	8	44	75
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0	0				0	0						0	0			0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0	0				0	0						0	0			0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	0	0	0	16	10	10	0	0	6	10	25	0	0	0	0	25	17	17	0	0	8	17
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1
					0	0				0	0						0	0			0	0	0
17	0	0	0	0	17	10	10	0	0	7	10	26	0	0	0	0	26	18	18	0	0	8	18
4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	7	0	0	0	0	7	4	4	0	0	3	4
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0	0				0	0						0	0			0	0	0
4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	7	0	0	0	0	7	4	4	0	0	3	4
21	0	0	0	0	21	10	10	0	0	11	10	33	0	0	0	0	33	22	22	0	0	11	22



5	Kosmetik	Random	Bandar Lampung	40	1	0	0	2	39	11	11	0	1	28	12	
			Kabupaten Tulang Bawang	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	32	40	1	0	0	2	39	11	11	0	1	28	12
		Targeted	Bandar Lampung	5	0	0	0	2	5	5	3	2	2	0	5	
			Kabupaten Tulang Bawang	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	14	5	0	0	2	5	5	3	2	2	0	5	
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED				46	45	1	0	4	44	16	14	2	3	28	17
	6	Rokok	Targeted	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Kabupaten Tulang Bawang						0	0			0	0	0
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	Random	Bandar Lampung	0	83	1	0	0	5	82	20	20	0	1	62	21
			Kabupaten Tulang Bawang	81	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0
			TOTAL	81	87	1	0	0	5	86	20	20	0	1	66	21
		Targeted	Bandar Lampung	0	11	0	0	0	2	11	6	4	2	2	5	6
			Kabupaten Tulang Bawang	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	23	11	0	0	0	2	11	6	4	2	2	5	6
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				104	98	1	0	7	97	26	24	2	3	71	27
	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar															
	1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				Kabupaten Tulang Bawang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Targeted			Bandar Lampung	18	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	18	0
			Kabupaten Tulang Bawang	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0
			TOTAL	0	22	0	0	0	22	0	0	0	0	0	22	0
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				0	22	0	0	0	22	0	0	0	0	22	0	
2	Fortifikasi	Targeted	Bandar Lampung	30	0	0	0	7	30	0	0	0	0	30	0	
			Kabupaten Tulang Bawang						0	0			0	0	0	
			TOTAL	0	30	0	0	7	30	0	0	0	0	0	30	0
TOTAL PANGAN		Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Targeted	0	52	0	0	7	52	0	0	0	0	52	0		
		TOTAL	0	52	0	0	7	52	0	0	0	0	52	0		



97	2	0	0	4	95	95	95	0	2	0	97	151	0	3	0	0	148	141	137	4	7	7	144	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	1	1	0	0	3	1	
					0	0			0	0	0					0	0			0	0	0	0	
97	2	0	0	4	95	95	95	0	2	0	97	155	0	3	0	0	152	142	138	4	7	10	145	
27	0	0	0	4	27	27	25	2	2	0	27	48	0	0	0	0	48	37	33	4	4	11	37	
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	1	2	
					0	0			0	0	0					0	0			0	0	0	0	
28	0	0	0	4	28	27	25	2	2	1	27	51	0	0	0	0	51	39	35	4	4	12	39	
125	2	0	0	8	123	122	120	2	4	1	124	206	0	3	0	0	203	181	173	8	11	22	184	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					0	0			0	0	0					0	0			0	0	0	0	
					0	0			0	0	0					0	0			0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
217	2	0	0	7	215	151	150	1	3	64	153	349	0	3	1	6	345	285	271	14	18	60	289	
8	0	0	0	0	8	2	2	0	0	6	2	18	0	0	0	0	18	10	10	0	0	8	10	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
225	2	0	0	7	223	153	152	1	3	70	155	367	0	3	1	6	363	295	281	14	18	68	299	
58	0	0	0	5	58	35	33	2	2	23	35	101	0	0	0	2	101	68	61	7	7	33	68	
2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	4	0	0	0	0	4	3	3	0	0	1	3	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
60	0	0	0	5	60	35	33	2	2	25	35	105	0	0	0	2	105	71	64	7	7	34	71	
275	2	0	0	12	273	186	183	3	5	87	188	450	0	3	1	8	446	353	332	21	25	93	357	
10	0	0	0	0	10	2	2	0	0	8	2	22	0	0	0	0	22	13	13	0	0	9	13	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
285	2	0	0	12	283	188	185	3	5	95	190	472	0	3	1	8	468	366	345	21	25	102	370	
10	0	0	0	0	10	10	8	2	2	0	10	79				0	79	34	32	2	2	45	34	
2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	11	0	0	0	1	11	7	7	0	0	4	7	
					0	0			0	0	0					0	0			0	0	0	0	
12	0	0	0	0	12	10	8	2	2	2	10	90	0	0	0	1	90	41	39	2	2	49	41	
57	0	0	0	0	57	18	17	1	1	39	18	57				0	57	57	48	9	9	0	57	
10	0	0	0	0	10	4	4	0	0	6	4	10	0	0	0	0	10	9	7	2	2	1	9	
					0	0			0	0	0					0	0			0	0	0	0	
67	0	0	0	0	67	22	21	1	1	45	22	67	0	0	0	0	67	66	55	11	11	1	66	
79	0	0	0	0	79	32	29	3	3	47	32	157	0	0	0	1	157	107	94	13	13	50	107	
60	0	0	0	12	60	60	42	18	18	0	60	60				12	60	60	42	18	18	0	60	
					0	0			0	0	0					0	0			0	0	0	0	
					0	0			0	0	0					0	0			0	0	0	0	
60	0	0	0	12	60	60	42	18	18	0	60	60	0	0	0	12	60	60	42	18	18	0	60	
12	0	0	0	0	12	10	8	2	2	2	10	90	0	0	0	1	90	41	39	2	2	49	41	
127	0	0	0	12	127	82	63	19	19	45	82	127	0	0	0	12	127	126	97	29	29	1	126	
139	0	0	0	12	139	92	71	21	21	47	92	217	0	0	0	13	217	167	136	31	31	50	167	



No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Bandar Lampung	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
2	Industri Bahan Baku Obat	Bandar Lampung	0	0	0			0			0		
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit	Bandar Lampung	0	0	0			0			0		
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Bandar Lampung	0	0	0			0			0		
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Bandar Lampung	0	0	0			0			0		
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Bandar Lampung	3	2	0	0	0	0	0	0	0		
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Bandar Lampung	0	0	0			0			0		
8	memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung	0	0	0			0			0		
9	Obat Kuasi	Bandar Lampung	0	0	0			0			0		
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung	0	0	0			0			0		
11	Industri Kosmetik	Bandar Lampung	6	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tradisional yang memproduksi	Bandar Lampung	0	0	0			0			0		
13	Industri Pangan	Bandar Lampung	200	130	7	5	2	14	11	3	14	11	3
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Bandar Lampung	93	40	6	2	4	9	4	5	9	4	5
	TOTAL		300	177	13	7	6	23	15	8	23	15	8



	No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
						Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
Bandar Lampung	1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Bandar Lampung		35	0	0	0	2	2	0	4	4	0
	2	Apotek	Bandar Lampung		114	9	3	6	31	13	18	46	22	24
	3	Toko Obat	Bandar Lampung		35	1	1	0	1	1	0	2	1	1
	4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Bandar Lampung		13	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	5	Rumah Sakit (RS)	Bandar Lampung		66	1	1	0	1	1	0	6	5	1
	6	Puskemas	Bandar Lampung		112	3	3	0	23	19	4	31	23	8
	7	Klinik	Bandar Lampung		100	7	3	4	21	10	11	30	14	16
	8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Bandar Lampung		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Bandar Lampung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Bandar Lampung		103	15			24			27		
	11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung		44	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Bandar Lampung		184	11	10	1	38	29	9	46	30	16
	13	Klinik Kecantikan	Bandar Lampung		30	3	2	1	4	3	1	9	6	3
	14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Bandar Lampung		188	0	0	0	0	0	0	33	18	15
	TOTAL			0	1027	50	30	20	145	93	52	235	141	94



Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret			
					TL (pembilan g)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilan g)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilan g)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	
Bandar Lampung	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Bandar Lampung	11	21		45	78		83	120		
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandar Lampung	8	15		16	24		19	27		
			Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0		
			Kosmetik	Bandar Lampung	0	2		4	12		17	36		
			Pangan	Bandar Lampung	0	12		0	12		34	56		
			TOTAL		19	50	38,00	65	126	51,59	153	239	64,02	
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0		
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0		
			Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0		
			Kosmetik	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0		
			Pangan	Bandar Lampung	1	2		4	9		4	9		
			TOTAL		1	2	50,00	4	9	44,44	4	9	44,44	
	TOTAL				Bandar Lampung	20	52	44,00	69	135	48,02	157	248	54,23



Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Rekomendasi*	TL**		Rekomendasi*	TL**		Rekomendasi*	TL**	
Bandar Lampung	1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandar Lampung	21	21		79	79		120	120	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandar Lampung	15	15		24	24		27	27	
			Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Kosmetik	Bandar Lampung	14	14		42	42		56	56	
			Pangan	Bandar Lampung	0	0		0	0		33	33	
			TOTAL		50	50	100,00	145	145	100,00	236	236	100,00
	2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandar Lampung	0	0		1	1		1	1	
			Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Kosmetik	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Pangan	Bandar Lampung	1	1		1	1		2	2	
			TOTAL		1	1	100,00	2	2	100	3	0	0
	3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Suplemen Kesehatan	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Kosmetik	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			Pangan	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandar Lampung	0	0		1	1		1	1	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0	
Suplemen Kesehatan			Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0		
Kosmetik			Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0		
Pangan			Bandar Lampung	0	0		0	0		0	0		
Bandar Lampung				0	0	0	1	1	100,00	1	1	100,00	
TOTAL				Bandar Lampung	51	51	100,00	148	148	100,00	240	240	100,00



UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
									Jan	Feb	Mar
BANDAR LAMPUNG	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			10	10	10
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April			0	2	20
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			0	2	40
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	0	20
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0
	Total Progres								10	14	90
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari			10	10	10
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			0	3	6
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			0	3	6
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	0
	Total Progres								10	16	22
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			0	10	10
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	20
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	4
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	0
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0
	Total Progres								0	10	34
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							0	0	6,67	13,33	48,67



UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (%)		
						Januari	s.d Februari	sd Maret
Bandar Lampung	1 Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-april			0,00	10,00	20,00
	2 Pengadaan paket informasi keamanan	5,00	Jan-april			0,00	0,00	2,50
	3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	April - Juli					
	4 Bimtek Komunitas sekaligus survei pre	15,00	Mei - Okt					
	5 Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov					
	6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10,00	Mei-Nov					
	7 Monitoring dan Evaluasi	15,00	Nov - Des					
	8 Pengawasan	10,00	Juni - Des					
	Total	100,00		0	0	0,00	10,00	22,50



UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						Januari	s.d Februari	sd Maret
Bandar Lampung	1 Adokasi	20,00	Jan - Apr				13,33	20,00
	2 Survey Pasar	5,00	Jan			3,00	5,00	5,00
	3 Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - mei					0,00
	4 Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	20,00	Apr					0,00
	5 Penyuluhan	5,00	Juni - Juli					0,00
	6 Kampanye	5,00	Juni - Juli					0,00
	7 Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	20,00	Sept - Okt					0,00
	8 Lomba Pasar Aman	10,00	Des					0,00
	Total	100,00		0	0	3,00	18,33	25,00



UPT	s.d Januari						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandar Lampung	1756	94	Benar	100	28	Benar	16,68



s.d Februari						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1756	275	Benar	345	101	Benar	22,47



s.d Maret						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1756	450	Benar	516	394	Benar	50,99



UPT	s.d Januari						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandar Lampung	695	48	Benar	52	0	Benar	3,45



s.d Februari						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
695	127	Benar	116	88	Benar	47,07



s.d Maret						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
695	196	Benar	217	167	Benar	52,58



UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JANUARI											
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								
BANDAR LAMPUNG	Bandar Lampung	SPDP	4	1	0		0		0,15	0,00%	42,50%	20,00%	8,50	
		Tahap I					0	1,00	0,4	20,00%				
		P21					0	1,00	0,3	15,00%				
		Tahap II			1	0	1,00	0,15	7,50%					
		Total	4	1	0	1								
	Kabupaten Tulang Bawang	SPDP	1	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00	
		Tahap I					0	0	0,4	0%				
		P21					0	0	0,3	0%				
		Tahap II					0	0	0,15	0%				
		Total	1	0	0	0								
	-	SPDP		0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	
		Tahap I					0	0	0,4	0%				
		P21					0	0	0,3	0%				
		Tahap II					0	0	0,15	0%				
		Total	0	0	0	0								
	TOTAL	SPDP	0	5	1	0		0		0,15	0,00%	42,50%	16,67%	7,08
		Tahap I				0	0	0	1,00	0,4	20,00%			
		P21				0	0	0	1,00	0,3	15,00%			
		Tahap II				0	1	0	1,00	0,15	7,50%			
		Total				5	1	0	1					



S.D. FEBRUARI										
Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
4	1	1		1,00		0,15	15,00%	43,33%	40,00%	17,33
				0,00	0,50	0,4	13,33%			
				0,00	0,50	0,3	10,00%			
			1	0,00	0,50	0,15	5,00%			
4	1	1	1							
1	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00
				0	0	0,4	0%			
				0	0	0,3	0%			
				0	0	0,15	0%			
1	0	0	0							
	0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
				0	0	0,4	0%			
				0	0	0,3	0%			
				0	0	0,15	0%			
0	0	0	0							
5	1	1		1,00		0,15	15,00%	43,33%	33,33%	14,44
		0	0	0,00	0,50	0,4	13,33%			
		0	0	0,00	0,50	0,3	10,00%			
		0	1	0,00	0,50	0,15	5,00%			
5	1	1	1				0,00%			



S.D. MARET										
Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
4	1			1,00		0,15	15,00%	90,00%	40,00%	36,00
				1,00	0,50	0,4	40,00%			
		1		1,00	0,50	0,3	30,00%			
			1	0,00	0,50	0,15	5,00%			
4	1	1	1							
1	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00
				0	0	0,4	0%			
				0	0	0,3	0%			
				0	0	0,15	0%			
1	0	0	0							
	0			0		0,15	0,00%	0,00%	0	0,00
				0	0	0,4	0%			
				0	0	0,3	0%			
				0	0	0,15	0%			
0	0	0	0							
5	1	0		1,00		0,15	15,00%	90,00%	33,33%	30,00
		0	0	1,00	0,50	0,4	40,00%			
		1	0	1,00	0,50	0,3	30,00%			
		0	1	0,00	0,50	0,15	5,00%			
5	1	1	1				0,00%			



UPT	Indikator 10			Indikator 12								
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu								
				s.d Jan			s.d Feb			s.d Mar		
	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian
Bandar Lampung	100	100	100	67	67	100,00	128	128	100,00	201	201	100,00

Indikator 17			Indikator 28			Indikator 29								
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			Nilai Kinerja Anggaran UPT								
						s.d Jan			s.d Feb			s.d Mar		
s.d. Jan	s.d. Feb	s.d. Mar	s.d. Jan	s.d. Feb	s.d. Mar	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
-	-	97,57	-	-	2,8800	-	-	-	24,48	82,78	47,80	42,26	92,46	62,34

✔ dashboard telah diperbaharui OK

Dashboard Utama Survei KIE

Periode Data

Index UPT yang dibina

Background Color

Tampilkan Dashboard

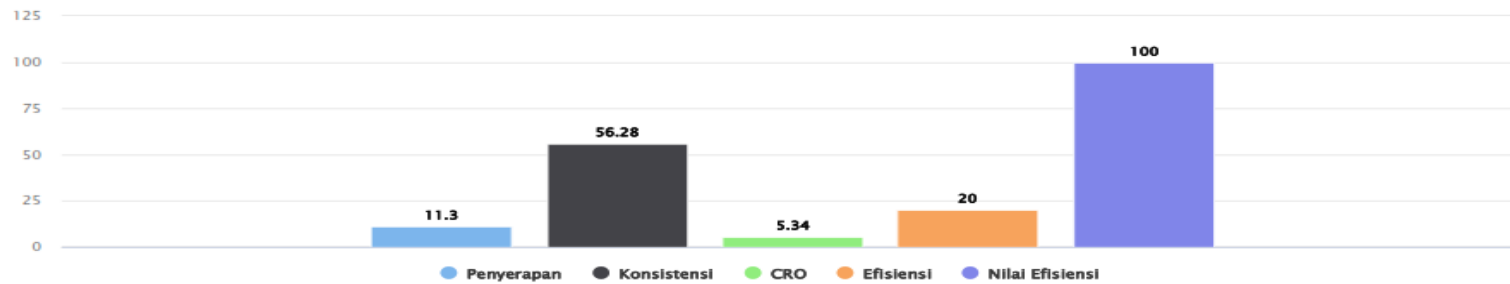
TOTAL RESPONDEN : 63

Indeks Total			Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4	Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	97.3	3.89	Televisi	98.73	3.95
Pemahaman	97.97	3.92	Radio	95.69	3.83
Manfaat	98.41	3.94	Brosur, majalah, koran	95.76	3.83
Minat	94.84	3.79	Videotron / Billboard	96.49	3.86
Indeks	97.57	3.9	Transportasi Umum	97.37	3.89
			Bioskop	95.91	3.84
			Media Online	96.98	3.88
			Talkshow Televisi	96.25	3.85
			Talkshow Radio	97.03	3.88
			CFD	95.97	3.84
			Pameran	97.5	3.9
			Penyuluhan	97.5	3.9
			Media Sosial	97.46	3.9
			Virtual	97.41	3.9

BERDASARKAN INDEKS TOTAL (SANGAT EFEKTIF SEKALI)



Nilai SMART 42.26 Sangat Kurang



FILTER: **SAMPAI DENGAN | FEBRUARI**

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	017	063	432850	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDAR LAMPUNG	Nilai	100.00	64.14	54.66	98.89	100.00	100.00	100.00	82.19	82.78	100%	82.78
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.41	10.93	9.89	10.00	10.00	5.00	20.55			
					Nilai Aspek	82.07		90.71					82.19			